

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS KELAS X DI MAN 1 BLITAR**

**SKRIPSI**



Oleh:

Mellania Afnani Majid

NIM. 18110193

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS KELAS X DI MAN 1 BLITAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Dosen Pembimbing:

Abdul Fattah, M. Th. I

NIP. 198609082015031003



Oleh:

Mellania Afnani Majid

NIM. 18110193

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**Juni, 2022**

# LEMBAR PERSETUJUAN

## LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS KELAS X DI MAN 1 BLITAR

### SKRIPSI

Oleh

Mellania Afnani Majid

NIM. 18110193

Telah diperiksa dan disetujui pada 10 Juni 2022

Oleh:

Dosen Pembimbing

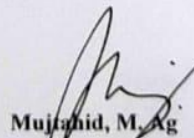


**Abdul Fattah M. Th.I**

NIP. 198609082015031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Mujahid, M. Ag**

NIP. 197501052005011003

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

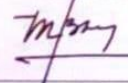
EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS KELAS X DI MAN 1 BLITAR

### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
Mellania Afnani Majid (18110193)  
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Juni 2022  
Dan dinyatakan LULUS  
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Paniti Ujian  
Ketua Sidang  
Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag  
NIP. 196608251994031002

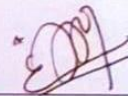
Tanda Tangan



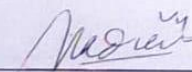
Sekretaris Sidang  
Abdul Fattah, M.Th.I  
NIP. 19860908201531003



Dosen Pembimbing  
Abdul Fattah, M.Th.I  
NIP. 19860908201531003



Penguji Utama  
Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I  
NIP. 196512051994031003



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd  
NIP. 1965040319988031002

Abdul Fattah, M. Th.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Malang, 03 Juni 2022

Hal : Skripsi Mellania Afnani Majid

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Nama : Mellania Afnani Majid

NIM : 18110193

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa *Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan*. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing,**



Abdul Fattah, M.Th.I

NIP. 198609082015031003

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 03 Juni 2022



Yang membuat pernyataan,

Mellania Afnani Majid  
NIM. 18110193

## ABSTRAK

Majid, Mellania Afnani. 2022. **Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar.** Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Abdul Fattah, M. Th.I

---

Metode pembelajaran merupakan suatu teknik yang dipakai oleh pendidik kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran demi tercapainya sasaran pembelajaran. Maka dari itu, para pendidik perlu memilih metode pembelajaran yang sesuai. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar siswa cenderung mudah bosan karena berada pada jam akhir dan juga mempunyai kendala berupa materi yang terlalu panjang dibuktikan dengan nilai ulangan harian siswa yang kebanyakan dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Melihat permasalahan tersebut maka peneliti bermaksud menerapkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas X MAN 1 Blitar sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar, 2) untuk mengetahui efektivitas metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar, 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *random sampling* dengan sampel sebanyak 70 siswa kelas X MAN 1 Blitar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes hasil belajar. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai uji pra syarat. Untuk uji normalitas digunakan uji Kolmogorov Smirnov, dan hasilnya data tidak berdistribusi normal maka dari itu tidak dilakukan uji homogenitas. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Rank Sum Test*, yang semuanya dihitung menggunakan SPSS versi 26.0.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Proses pembelajaran dengan metode *mind mapping* memperlihatkan respon positif dari siswa, (2) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa anatar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari rata-rata hasil *post-test* kelas kontrol sebesar 58, 2 dan rata-rata kelas eksperimen sebesar 80, (3) Penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MAN 1 Blitar yang didukung oleh hasil nilai signifikansi uji *Wilcoxon Rank Sum Test* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak, artinya terdapat efektivitas dan peran yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*.

**Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, Metode *Mind Mapping*, Hasil Belajar.**

## ABSTRACT

Mellania Afnani, Majid. 2022. **The Effectiveness of Mind Mapping Learning Methods in Improving the Learning Outcomes of Class X Students Regarding Quran and Hadith Learning at MAN 1 Blitar**. Undergraduate Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Abdul Fattah, M. Th.I

---

Learning method is a technique used by educators in carrying out learning activities in order to achieve the learning objectives. Therefore, educators need to choose the appropriate learning methods. Class X students at MAN 1 Blitar tend to get bored easily during the Quran and Hadith subject learning because it is the last subject in their schedule and the material, which is too long as proven by the daily test scores of students that are mostly below the Minimum Completeness Criteria (MCC). Considering these problems, the writer intends to conduct the teaching and learning activity using the mind mapping learning method for class X students at MAN 1 Blitar as an effort to improve the student learning outcomes.

This study aims: 1) To determine the implementation of the mind mapping method in Quran and Hadith learning for class X students at MAN 1 Blitar, 2) to determine the effectiveness of the mind mapping method in Quran and Hadith learning used by Class X students at MAN 1 Blitar, 3) To determine the supporting and inhibiting factors of the mind mapping method in Quran and Hadith learning implemented in Class X at MAN 1 Blitar.

This study is included in quantitative research. The data collection technique used is a random sampling with 70 class X students at MAN 1 Blitar as a sample. The techniques employed includes observation, documentation and learning outcomes tests. Before testing the hypothesis, the validity and reliability tests were carried out as the prerequisite test. For the normality test, the Kolmogorov Smirnov test was used. Since the results showed that the data were not normally distributed, the homogeneity test was not carried out. The data analysis technique for the hypothesis testing uses the Wilcoxon Rank Sum Test, and all data are calculated using 26.0 version SPSS.

The results indicate that (1) the learning process using the mind mapping method showed a positive response from the students, (2) there was a significant difference in student learning outcomes between the experimental and the control class; it can be seen from the average post-test result of the control class, which is 58.2 and the experimental class average is 80, (3) The use of mind mapping learning methods is quite effective in improving the Class X students' learning outcomes for the Quran and Hadith subject learning at MAN 1 Blitar. It is supported by the results of the significance value of the Wilcoxon Rank Sum Test, which is 0.000. It is smaller than 0.05, showing that  $H_0$  is rejected, and it means that there is an effectiveness and a significant role in students' learning outcomes regarding Quran and Hadith subject by implementing mind mapping learning methods.

**Keywords: Learning Effectiveness, Mind Mapping Methods, Learning Outcomes.**

## مستخلص البحث

مجيد، ميلانيا أفناني. 2022. فعالية طريقة تعليم رسم الخريطة الذهنية (*Mapping Mind*) في تحسين مخرجات تعلم لدى طلاب في تعلم القرآن والحديث الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية واحد باليتار. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم. المشرف: عبد الفتاح، الماجستير.

طريقة التعلم هي تقنية يستخدمها المعلمون للطلاب في تنفيذ التعلم من أجل تحقيق أهداف التعلم. لذلك ، يحتاج اختصاصيو التوعية إلى اختيار أساليب التعلم المناسبة. في المادة القرآن والحديث الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية باليتار، يميل الطلاب إلى الشعور بالملل بسهولة لأنهم في الساعات الأخيرة ولديهم أيضًا عقبات في شكل مواد طويلة جدًا كما يتضح من درجات الاختبار اليومية الطلاب الذين هم في الغالب أقل من الحد الأدنى من معايير الاكتمال (*KKM*). من خلال رؤية هذه المشكلات، يعزز الباحثة تطبيق التعلم باستخدام طريقة تعلم رسم الخريطة الذهنية (*Mind Mapping*) لطلاب الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية واحد باليتار كمحاولة لتحسين نتائج تعلم الطلاب.

تهدف هذه الدراسة إلى: (1) تحديد مدى تطبيق طريقة رسم الخرائط الذهنية (*Mapping Mind*) في تعلم القرآن والحديث الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية واحد باليتار، (2) لتحديد مدى فعالية طريقة رسم الخرائط الذهنية في تعلم القرآن والحديث الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية واحد باليتار، (3) لتحديد العوامل التي تدعم وتنشط طريقة رسم الخرائط الذهنية في تعلم القرآن والحديث الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية واحد باليتار.

تم تضمين هذا البحث في البحث الكمي. استخدمت تقنية جمع البيانات أسلوب أخذ العينات العشوائي مع عينة من 70 طالبًا من فئة الفصل العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية واحد باليتار. تقنيات جمع البيانات باستخدام اختبارات الملاحظة والتوثيق ونتائج التعلم. قبل اختبار الفرضية، تم إجراء اختبارات الصلاحية والموثوقية كاختبار أساسي. بالنسبة لاختبار الحالة الطبيعية، تم استخدام اختبار *Kolmogorov Smirnov*، وكانت النتائج أن البيانات لم يتم توزيعها بشكل طبيعي، وبالتالي، لم يتم إجراء اختبار التجانس. تستخدم تقنية تحليل البيانات لاختبار الفرضيات اختبار *Wilcoxon Rank Sum Test*، وجميعها محسوبة باستخدام *SPSS* الإصدار 26.0.

أظهرت النتائج (1) أن عملية التعلم باستخدام طريقة رسم الخرائط الذهنية أظهرت استجابة إيجابية من الطلاب، (2) كان هناك فرق كبير في نتائج تعلم الطالب بين الفصل التجريبي والفئة الضابطة، ويمكن رؤيته من متوسط المشاركة. - نتيجة اختبار الفئة الضابطة 58 ، 2 ومتوسط الصف التجريبي 80، (3) استخدام طرق تعلم الخرائط الذهنية فعال للغاية في تحسين مخرجات تعلم الطلاب في مواد القرآن والحديث الفصل العاشر المدرسة الثانوية الحكومية واحد باليتار المدعوم بنتائج القيمة المعنوية لاختبار *Wilcoxon Rank Sum Test* البالغ 0.000 أصغر من 0.05 مما يعني رفض  $H_0$ ، مما يعني أن هناك فعالية ودورًا مهمًا في نتائج تعلم الطلاب للقرآن. حديث من خلال تطبيق أساليب التعلم لرسم الخرائط الذهنية.

الكلمة المفتاحية: فعالية التعليم، طريقة رسم الخريطة الذهنية، مخرجات تعلم.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt yang Maha Pandai lagi Maha Luar Biasa atas rahmat, berkat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar”. Sholawat serta Salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw yang selalu kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Dalam kata pengantar ini, penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah membimbing, membantu dan tak lelahnya memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zainuddin, M.A selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku ketua dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M. Ag selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Abdul Fattah, M. Th.I selaku dosen pembimbing yang tak lelahnya senantiasa membimbing, meluangkan waktu, mendorong, memberi arahan, memberi kritik dan nasihat-nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh jajaran dosen serta civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mentransfer ilmu, pengalaman dan segenap kontribusi selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis yang tersayang Bapak Mukoiri Fatkhul Majid dan Ibu Luthfi Fitriani yang tak pernah berhenti mendoakan siang dan malam, tak pernah lelah memberikan nasihat serta dukungannya dalam bentuk materi ataupun non materi.
7. Saudara-saudara penulis yang tersayang Reza Autarol Majid dan Muhammad Daafiq Zamzami Majid yang selalu menebarkan kebahagiaan dan dukungan kepada penulis.
8. Ibu Nyai Hj. Chusnul Chaidaroh tersayang yang penulis ta'dzimi selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Adzkiya' Nurus Shofa yang selalu sabar dalam membimbing dan memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian serta tidak pernah berhenti mendoakan siang dan malam.
9. Seluruh keluarga dan sepupu-sepupu tersayang yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk mengerjakan skripsi.
10. Bapak Agus Nurhadi, S. Ag, M. Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang selalu bersedia dan meluangkan waktunya demi terlaksananya penelitian ini.
11. Semua rekan seperjuangan penulis di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang baik secara langsung maupun tidak langsung selalu memberikan *support* satu sama lain.

12. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penelitian ini, siswa-siswi kelas X MAN 1 Blitar, EXO, NCT dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Sekian, penulis sangat menyadari apabila skripsi ini tidak luput dari berbagai kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, saran serta kritik dari pembaca sekalian yang sifatnya membangun dengan senang hati penulis terima. Mudah-mudahan skripsi ini mendatangkan manfaat serta dapat menambah wawasan pembaca sekalian.

Malang, 03 Juni 2022

Penulis

Mellania Afnani Majid

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil 'alamiin, Dengan penuh syukur kepada Allah Yang Maha

Baik, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Bapak, Ibu, Adik-adik, Nenek, Ibu Chusnul dan seluruh keluarga yang selalu memberi semangat, memotivasi, dan melangitkan do'a-do'a serta memberikan dukungan berupa materi maupun non materi semoga selalu diberikan kesehatan oleh Allah Swt. dan keberkahan senantiasa terlimpahkan.

Untuk diri sendiri yang sudah berjuang, kuat dan tabah hingga skripsi ini terselesaikan.

Serta rekan-rekan yang selalu menebarkan kebahagiaan, memberi dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5) Sesungguhnya  
sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6)

(Al Insyiroh: 5-6)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahnya*”, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011), hlm.596

## DAFTAR ISI

<b>COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III .....</b>	<b>26</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Variabel Penelitian .....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	29
F. Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	31
G. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV .....</b>	<b>39</b>
<b>PAPARAN DATA &amp; HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
C. Analisis Data .....	53
<b>BAB V.....</b>	<b>56</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Pembahasan .....	56
B. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB VI .....</b>	<b>69</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan.....	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	22
Tabel 1.2 <i>Pre-Test Post-Test Control Group Design</i> .....	26
Tabel 1.3 Keputusan Uji Validitas .....	32
Tabel 1.4 Hasil Perhitungan Uji Validitas .....	33
Tabel 1.5 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	34
Tabel 1.6 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas .....	35
Tabel 1.7 Jumlah Seluruh MAN 1 Blitar .....	41
Tabel 1.8 Perbandingan Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran .....	45
Tabel 1.9 Perbandingan Hasil Belajar.....	46
Tabel 1.10 Data Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 2.1 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol .....	47
Tabel 2.2 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 2.3 Data Perbandingan Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 2.4 Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol .....	50
Tabel 2.5 Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 2.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	53
Tabel 2.7 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Mind Mapping</i> .....	10
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	51
Gambar 1.3 Grafik Perkembangan Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	52

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penelitian ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا : a	ذ : dz	ظ : zh	ن : n
ب : b	ر : r	ع : ‘	ه : h
ت : t	ز : z	غ : gh	و : w
ث : ts	س : s	ف : f	ي : y
ج : j	ش : sy	ق : q	ء : a
ح : h	ص : sh	ك : k	
خ : kh	ض : dl	ل : l	
د : d	ط : th	م : m	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengubah perilaku manusia. Pendidikan berkedudukan penting dalam proses kemajuan suatu negara. Maka dari itu pendidikan mempunyai peran besar dan menjadi pondasi awal untuk melahirkan generasi penerus bangsa. Di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Hal yang sangat penting dalam pendidikan ialah proses pembelajarannya. Proses pembelajaran adalah interaksi yang terjadi antara seorang pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu proses mewujudkan suasana yang mendukung agar tercipta timbal balik dan komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik serta unsur pembelajaran yang lain guna tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, "*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*", (Jakarta: Depdiknas, 2003)

<sup>3</sup> Rusman, Deni Kurniawan, Cipi Riyana "*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*", (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 15

Di dalam proses pendidikan, salah satu aspek yang memiliki efek besar dalam menghantarkan keberhasilan siswanya adalah guru sebagai tenaga pendidik. Dengan demikian, di dalam kegiatan belajar selain dituntut untuk mampu menguasai bahan pelajaran dan menyampaikan materi tetapi harus bisa membangun keaktifan siswa di dalam kelas. Guru sebaiknya selalu berupaya untuk memberikan arahan dan memotivasi semangat belajar siswa, menyusun aktivitas belajar sebaik-baiknya dan menjadi wadah informasi yang diperlukan oleh siswa baik dari segi wawasan, kemahiran maupun *attitude* atau perilaku.<sup>4</sup>

Selain aspek guru, suasana belajar pun juga mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan mutu belajar. Pembelajaran yang menyenangkan akan menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menambah motivasi serta minat belajar siswa. Oleh karena itu guru harus bisa menjadi fasilitator untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa dan mendorong keaktifan siswa supaya tujuan pembelajaran dapat terwujud. Maka disinilah adanya metode pembelajaran memiliki peran yang penting dalam penyajian materi pelajaran. Materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa yang terlepas dari penggunaan metode pembelajaran akan membuat guru kesulitan dalam menggapai tujuan pembelajaran.

Dimana salah satu persoalan yang dialami oleh dunia pendidikan adalah apabila guru melangsungkan kegiatan pembelajaran sesuai aturan dan teori tetapi tetap saja didapati siswa yang kurang aktif seperti tidak ada

---

<sup>4</sup> Ramayulis, "*Metodologi Pengajaran Agama Islam*", (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 173

yang bertanya, siswa hanya mendengarkan saja, itu menjadi sebuah permasalahan yang harus diselesaikan. Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan dalam mengajar salah satu penyebabnya adalah penetapan metode yang tidak pas, antusiasme siswa yang rendah dan kreativitas peserta didik yang kurang dikarenakan kurang sesuainya metode dengan tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, terkhusus Al-Qur'an Hadits sangat banyak materi di dalamnya yang terstruktur dan memerlukan banyak hafalan. Maka agar peserta didik dapat memahami materi secara menyeluruh namun mudah diingat maka dibutuhkan suatu method pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara sederhana untuk mentrasferkan informasi ke dalam *brain* dan mendapatkannya kembali pada saat informasi itu diperlukan. Metode pembelajaran adalah suatu tahapan yang dipakai ketika pendidik berinteraksi dengan peserta didik guna tercapainya sasaran pembelajaran yang sudah ditetaokan berdasar materi dan prosedur metode pembelajaran.<sup>6</sup>

Menurut observasi awal yang peneliti lakukan terdapat dua karakteristik siswa kelas X di MAN 1 Blitar yakni siswa-siswi yang dahulu lulusan dari SMP dan yang lulus dari MTs, dimana siswa-siswi yang sebelumnya bersekolah di SMP dan kemungkinan latar belakangnya tidak pernah mempelajari Al-Qur'an Hadits harus diberikan pembelajaran yang intensif. Mengenai metode pembelajaran yang digunakan ada dua

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Anwar Zain, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 76

<sup>6</sup> Muhammad Efendi, Evi Chamalah, Oktarina Puspita W., "*Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*", (Semarang: Unissula Press, 2013), hlm. 16

yaitu ceramah dan diskusi, menurut guru kelas Al-Qur'an Hadits metode tersebut masih efektif walaupun tetap ada evaluasinya.

Mengenai kendala yang dialami ketika mengajarkan Al-Qur'an Hadits ialah banyak pemahaman siswa misal mengenai pemahaman suatu ayat ada yang tidak pas dengan tema di dalam KD. Mungkin salah satu sebabnya juga dikarenakan pelajaran Al-Qur'an Hadis ini sering ditempatkan pada jam-jam terakhir yang dimana anak-anak sudah mengalami kejenuhan sejak pagi.<sup>7</sup>

Oleh sebab itu para pendidik perlu memilih metode pembelajaran yang cocok, metode *mind mapping* salah satunya. *Mind mapping* ataupun yang biasa disebut dengan peta pikiran adalah model pembelajaran yang membantu mengingat materi atau bacaan, meningkatkan pemahaman serta membantu mengorganisir materi. Peta pikiran adalah cara paling mudah untuk memasukkan sesuatu ke otak anda dan mengeluarkannya dari otak anda ketika diperlukan, *mind mapping* ialah metode menulis yang efektif, kreatif dan akan “memetakan” pikiran kita secara harfiah. *Mind mapping* pun juga sangat sederhana.<sup>8</sup>

Konteks penelitian seperti ini juga pernah dilakukan sebelumnya, tetapi kebanyakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terfokus pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Sylvia Febriana Rosyida (2018) berjudul “Penerapan Metode Mind Map Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Lamongan”.

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi yang dilakukan di MAN 1 Blitar pada 8 Januari 2021

<sup>8</sup> Tony Buzan, “*Buku Pintar Mind Map*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 12

Kemudian terdapat skripsi yang ditulis oleh Nurul Azizah (2019) berjudul “Penerapan Strategi Mind Mapping Berbasis Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar SKI Kelas XI Matematika dan Ilmu Alam (MIA) 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2018-2019”, kedua skripsi tersebut sama-sama fokus menerapkan method *mind mapping* pada mata pelajaran SKI. Sedangkan, penelitian ini akan memfokuskan efektivitas *mind mapping* dalam kelas Al-Qur’an Hadits.

Dari uraian-uraian diatas, maka penelitian ini difokuskan untuk menguji hipotesis mengenai perubahan hasil belajar peserta didik di MAN 1 Blitar yang dipengaruhi oleh metode mind mapping. Metode pembelajaran mind mapping memancing siswa memperoleh ide dan mencatat materi-materi yang mereka pelajari. Dengan menerapkan metode *mind mapping* dapat mewujudkan suasana kelas yang menyenangkan dan cenderung tidak membuat jenuh yang diharapkan berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian peneliti dengan konteks penelitian diatas, maka peneliti akan mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas cenderung terpusat pada guru.

2. Metode pembelajaran yang digunakan masih monoton dan kurang bervariasi atau disesuaikan dengan tema yang ada.
3. Siswa merasa jenuh karena jadwal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits cenderung pada siang hari atau jam-jam akhir.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari masalah yang diteliti terlalu luas, maka adanya pembatasan masalah sangat diperlukan, yaitu sebagai berikut:

1. Mata pelajaran Al-Quran Hadits materi menganalisis unsur-unsur hadits dan menghayati fungsi hadits terhadap Alquran
2. Siswa kelas X IPA 3 dan IPS 2 adalah siswa yang menjadi objek penelitian.
3. Metode pembelajaran yang dipakai adalah metode *mind mapping*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang dan batasan masalah diatas. Maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar?
2. Bagaimana efektivitas metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode *mind mapping* dalam pembelajaran A-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi sekolah

Sebagai referensi metode pembelajaran yang mungkin sebelumnya belum pernah diterapkan.

2. Bagi pendidik

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti berharap kompetensi dan keprofesionalan guru terus meningkat serta dapat memberi alternatif metode pembelajaran baru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Bagi peserta didik

Dengan diterapkan model pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan dapat menjadi batu locata peserta didik dalam menambah semangat belajarnya serta bisa memberi pengaruh yang baik pada hasil belajar peserta didik sendiri.

4. Bagi mahasiswa

Dari penelitian ini, penulis dapat memperoleh pengetahuan serta pengalaman mengenai pembelajaran yang menerapkan metode *mind mapping*.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Metode *Mind Mapping*

###### a. Pengertian *Mind Mapping*

Pada tahun 1974, Tony Buzan untuk pertama kalinya memperkenalkan *mind mapping*. Dalam bukunya dengan judul “Buku Pintar *Mind Map*” disebutkan bahwa *mind map* ialah media berpikir yang sangat hebat. *Mind map* merupakan cara yang paling mudah dalam mentransferkan informasi di dalam otak serta mengambil kembali informasi tersebut ke luar otak. *Mind mapping* ialah metode menulis yang efisien, kreatif dan akan “memetakan” pikiran kita secara harfiah.<sup>9</sup>

Menurut Sugiarto, *mind mapping* ialah teknik merangkum bahan yang akan dieksplorasi dan menggambarkan ke bentuk peta pikiran atau teknik grafik sehingga dapat dipahami dengan sederhana. Selain itu, *mind mapping* adalah gaya pembelajaran yang imajinatif untuk siswa agar dapat menarik ide dan menulis materi-materi yang dipelajari dalam bentuk peta pikiran. *Mind mapping* juga dapat menambah keinginan belajar siswa.<sup>10</sup>

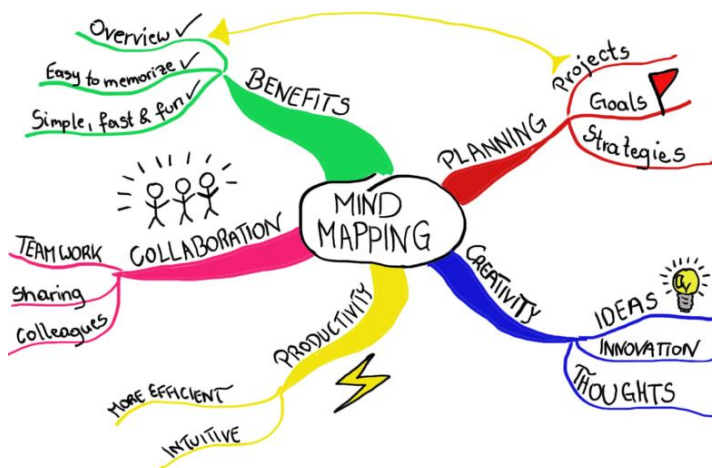
Dari sejumlah pandangan di atas maka bisa didefinisikan *mind mapping* adalah alat yang dapat menolong otak berfikir

---

<sup>9</sup> Tony Buzan, “*Buku Pintar Mind Map*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 12

<sup>10</sup> Dewa Ayu Sri Ratnanin, “*Peningkatan Kreativitas Siswa SMP Wisata Sanur Melalui Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbasis Media Mind Mapping*”, Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 5 No. 2 (2019), hlm. 152

dengan sistematis dan sederhana serta *mind mapping* adalah cara yang mudah untuk mentransfer materi ke dalam *brain* dan menarik materi kembali dari *brain*, sehingga mempermudah kita dalam membuat persiapan materi pembelajaran. Peta pikiran tersebut dapat berbetuk diagram warna-warni, sangat terstruktur dan gampang diingat. *Mind map* akan mendorong siswa memperbaiki hasil belajar pada kelas Al-Qur'an Hadits serta pengajaran pun berlangsung dengan efektif, menyenangkan dan cenderung tidak membosankan.



Gambar 1.1 *Mind Mapping*<sup>11</sup>

b. Manfaat *mind mapping*

Doni Swadarma menyampaikan dalam bukunya “Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran” terdapat beberapa manfaat *mind mapping* ketika diterapkan dalam pembelajaran, sebagai berikut:<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Raphaela Brandner, “Why Mind Mapping?”, <https://www.mindmeister.com/blog/why-mind-mapping/> (diakses pada 17 Januari 2022, pukul 12.35 WIB)

<sup>12</sup> Doni Swadarma, “Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran”, (Jakarta: Kelompok Gramedia, 2013), hlm. 8

- 1) Menghimpun informasi yang digunakan dalam berbagai kebutuhan dengan sistematis.
  - 2) Menganalisis dan mengembangkan ide atau wawasan.
  - 3) Mempermudah dalam mengulang-ulang atau melihat kembali suatu gagasan.
  - 4) Proses *brainstorming* akan terbantu sebab materi yang sulit direkam selama ini akan lebih gampang dicurahkan pada kertas.
  - 5) Dapat mengetahui garis besar dari suatu hasil pemikiran, sehingga mempermudah otak menyerap hasil pemikiran tersebut
  - 6) Materi yang awalnya runyam dan panjang dapat disederhanakan agar menjadi lebih mudah.
- c. Langkah-langkah dalam membuat *mind mapping*

Dalam membuat *mind mapping* ada beberapa langkah yang wajib dilakukan, yaitu:<sup>13</sup>

- 1) Tulislah gagasan utama pada bagian tengah kertas dan kelilingi menggunakan format persegi, lingkaran ataupun gaya yang lain.
- 2) Dari pusat atau gagasan utamanya tambahkan sebuah cabang untuk menghubungkan dengan setiap point atau segmen. Jumlah cabangnya akan berbeda-beda tergantung pada jumlah poin. Berikan warna berbeda untuk setiap poinnya.

---

<sup>13</sup> Aris Shoimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013", (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 106

- 3) Pada setiap cabang yang dikembangkan tuliskan kata kuncinya untuk membantu penjelasannya. Kata kunci merupakan kata-kata yang mewakili tema sebuah gagasan untuk memancing ingatan siswa.
  - 4) Gambarkan ilustrasi atau simbol lain untuk mendapat ingatan yang lebih bagus.
- d. Langkah-langkah pelaksanaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran

Metode ini cocok untuk dipakai sebagai dasar pengetahuan untuk siswa dari tema yang akan dibahas. Berikut ini langkah-langkah atau pelaksanaann *mind mapping* dalam pembelajaran:<sup>14</sup>

- 1) Guru terlebih dahulu akan membacakan kompetensi yang akan dicapai. Kemudian guru akan memberikan materi pelajaran (konsep permasalahan) dan siswa akan memberi tanggapan.
- 2) Guru akan membentuk kelompok untuk berdiskusi, setiap kelompok akan beranggotakan 4-5 orang.
- 3) Secara acak tiap kelompok akan mempresentasikann hasil diskusinya.
- 4) Dari hasil diskusi, siswa diminta menyimpulkan sesuai pemahamannya kemudian guru juga memberikan kesimpulan atas pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

---

<sup>14</sup> Asmani, Jamal Ma'mur, "7 Tips Aplikasi PAKEM", (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 44-45

## 2. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Pada umumnya efektivitas menunjukkan seberapa jauh tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya terlaksana. Efektivitas adalah aspek yang sangat penting dalam pembelajaran sebab memutuskan sejauh mana keefektifan suatu metode pembelajaran yang dipakai. Menurut Nana Sudjana efektivitas bisa dimaknai sebagai tindakan kesuksesan peserta didik dalam mencapai suatu target tertentu yang bisa membuahkan hasil belajar dengan maksimal.<sup>15</sup>

Pembelajaran efektif menurut Supardi merupakan perpaduan yang terorganisasi meliputi manusiawi, sarana, prasarana, perlengkapan dan metode yang ditujukan untuk memperbaiki kepribadian siswa ke sisi lebih baik dan positif sesuai dengan kemampuan dan karakter yang siswa miliki untuk mewujudkan target pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>16</sup>

Dari beberapa pengertian efektivitas pembelajaran di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran yaitu tingkat kemajuan yang diperoleh peserta didik dari pelaksanaan suatu metode pembelajaran, yang mana pada kasus ini diukur berdasarkan hasil belajar siswa, jika hasil belajar peserta didik naik maka metode pembelajaran yang diterapkan bisa dibilang efektif namun sebaliknya jika hasil belajar siswa turun maka method pembelajaran yang digunakan dinilai tidak efektif. Efektivitas

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, "*Penelitian dan Penilaian Pendidikan*", (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 50

<sup>16</sup> Supardi, "*Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 164-165

pembelajaran adalah tolak ukur kesuksesan dari proses interaksi dalam suasana edukatif dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran yang dilihat dari keaktifan ketika pembelajaran berlangsung, tanggapan serta penguasaan konsep.

### 3. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode merupakan seperangkat tahap (apa yang harus dilakukan) yang terstruktur. Kemudian, pembelajaran ialah proses yang dilaksanakan antara pendidik dan peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas dengan memanfaatkan bermacam sumber belajar untuk bahan kajian.

Fred Percival dan Henry Ellington menjelaskan *method* ialah “Cara yang universal dalam memberikan pelajaran kepada siswa atau mempraktekkan teori yang sudah dipelajari dengan maksud untuk memenuhi sasaran belajar.” Dimana pengertian ini juga hampir mirip dengan yang dikemukakan oleh Tardif dalam Muhibbin Syah yang menyebutkan jika metode adalah sebuah cara yang berisi mekanisme dasar untuk melangsungkan kegiatan penyampaian materi kepada peserta didik.<sup>17</sup>

Menurut Sudjana, metode pembelajaran merupakan teknik yang dipakai oleh pendidik ketika melangsungkan interaksi dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Sedangkan, menurut Sutikno metode pembelajaran ialah “Suatu teknik yang dipakai oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran supaya terjadi proses

---

<sup>17</sup> Milan Rianto, “*Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*”, (Malang: PPPG IPS dan PMP Malang, 2006), hlm. 06

pembelajaran dalam diri peserta didik sebagai usaha tercapainya tujuan pembelajaran.”<sup>18</sup>

Jadi, dari definisi yang sudah dijelaskan di atas bisa diuraikan bahwa metode pembelajaran ialah suatu teknik yang dipakai oleh pendidik kepada peserta didik dalam melangsungkan pembelajaran guna tercapainya sasaran pembelajaran.

#### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

##### a. Faktor pendukung

Ada beberapa keunggulan yang diperoleh ketika menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, dalam tidak mungkin dalam penerapannya lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang mungkin terjadi. Dibawah ini disebutkan faktor pendukung penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran:<sup>19</sup>

- 1) Metode *mind mapping* mudah diterapkan
- 2) Metode *mind mapping* mendukung terciptanya kelas yang aktif
- 3) Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
- 4) Mencatat materi pelajaran menjadi lebih ringkas, cepat dan jelas.

Beberapa faktor pendukung di atas memotivasi guru maupun siswa untuk menerapkan metode *mind mpping* dalam

---

<sup>18</sup> M. S. Sutikno, "Belajar dan Pembelajaran", (Bandung: Prospect, 2008), hlm. 88

<sup>19</sup> Lutfi Indah Nurjihananingrum, Dzulfikar Rodafi, Dwi Fitri Wiyono, "Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Guna Meningkatkan Motivasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Negeri 2 Blitar", VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6 No. 1, 2021, hlm. 239-240

kegiatan pembelajaran. Tetapi, faktor pendukung di atas juga tidak terlepas dari adanya faktor penghambat terlaksananya metode *mind mapping* ini.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor-faktor penghambat yang mungkin timbul ketika pelaksanaan metode *mind mapping* adalah:

- 1) Malas, ini merupakan hal yang harus diantisipasi jika ada peserta didik yang malas untuk menggambar *mind mapping*. Karena apabila ada peserta didik yang malas, *mind mapping* pun tidak akan tercipta dengan baik.
- 2) Kurangnya peralatan yang menunjang atau mendukung, misalnya spidol, pensil warna, bolpoin warna dan lain-lain. Tanpa adanya peralatan yang mendukung rasanya *mind mapping* akan terlihat kurang menarik.
- 3) Adanya kesan jika *mind mapping* rumit dibuat. Tidak banyak dari peserta didik yang menganggap apabila *mind mapping* rumit dibuat karena terlalu banyak garis dan gambar.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Purwanto menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan behavior siswa karena belajar. Perubahan tingkah laku dikarenakan siswa sudah memenuhi sejumlah tugas yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>20</sup> Sedangkan Achmad dan

---

<sup>20</sup> Purwanto, "Evaluasi Hasil Belajar", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 46

Catharina menjelaskan bahwa hasil belajar adalah berubahnya tingkah laku yang dialami peserta didik setelah melaksanakan aktivitas belajar. Aspek perubahan tingkah laku peserta didik bergantung pada apa yang sudah dipelajarinya.<sup>21</sup>

Hasil belajar pada dasarnya adalah kecakapan yang meliputi aspek *knowledge*, kemahiran, sikap serta nilai-nilai yang diperoleh dari kebiasaan berpikir dan berbuat. Maka hasil belajar adalah suatu kemahiran yang peserta didik punya setelah melaksanakan proses pembelajaran untuk memenuhi target pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

M. Alisuf Sabri menjelaskan ada beberapa factor yang berpengaruh terhadap process dan hasil belajar peserta didik yang dibagi menjadi dua garis besar:<sup>22</sup>

1) Faktor Eksternal

Factor eksternal yaitu faktor-faktor yang datang dari luar siswa, factor eksternal terbagi jadi dua yaitu:

a) Faktor Lingkungan

Factor lingkungan dibagi menjadi dua yakni: factor alam dan factor lingkungan social. Cuaca, kelembapan udara, waktu (pagi, siang, malam), lokasi sekolah, dan lain-lain termasuk factor alam. Sedangkan, yang termasuk factor lingkungan sosial adalah manusia, masyarakat

---

<sup>21</sup> Achmad Rifa'I, Catharina Tri Anni, "*Psikologi Pendidikan*", (Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang, 2012), hlm. 85

<sup>22</sup> M Alisuf Sabri, "*Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*", (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010), hlm. 59-60

ataupun budaya yang bisa mendorong proses dan hasil belajar.

b) Faktor Instrumental

Yang tergolong dalam factor instrumental diantaranya bangunan sekolah, sarana prasarana kelas, media pembelajaran, kurikulum atau materi pembelajaran dan strategy pembelajaran yang digunakan.

2) Faktor Internal

Faktor internal atau kondisi siswa terbagi dalam dua macam, yaitu:

a) Faktor Fisiologis

Yang tergolong dalam factor fisiologis siswa adalah perihal kesehatan dan kebugaran fisik, serta fungsi panca indera terlebih mata (penglihatan) dan telinga (pendengaran).

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis ialah faktor yang akan berpengaruh pada keberhasilan peserta didik, yang tergolong factor psikologis adalah faktor bakat, minat, intelegensi, motivasi, kecakapan-kecakapan koginitif seperti kemahiran menjawab, berpikir , pengetahuan yang siswa miliki.

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut diuraikan kajian penelitian yang relevant dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang cocok dengan tema pokok atau masalah yang peneliti utarakan. Peneliti akan menyampaikan sisi kesamaan serta perbedaannya, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penelitian dan kajian yang sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Skripsi Rahma Rizki Larasati. NIM. 15110217. UIN Maliki Malang, 2020 yang meneliti “Implementasi Metode *Mind Mapping* Berbantuan *ICT* pada Materi Pembelajaran SKI di Kelas XI SMAN 5 Malang”. Tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya: 1) Untuk memahami bagaimana pemanfaatan *ICT* dalam pembelajaran SKI kelas XI di SMAN 5 Malang. 2) Untuk mengetahui penerapan metode *mind mapping* berbantuan *ICT* di SMAN 5 Malang pada pembelajaran SKI. 3) Untuk mengetahui faktor yang mendukung serta menghambat dalam menerapkan metode *mind mapping* dengan bantuan *ICT* pada pembelajaran SKI kelas XI di SMAN 5 Malang. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan menyatakan bahwa implementasi metode *mind mapping* dengan bantuan *ICT* dilakukan oleh guru menyampaikan tugas *mind mapping* pada, dimana siswa mengambil materi tidak dari buku saja tetapi juga memanfaatkan *smartphone* sebagai salah satu media untuk

mencari materi tambahan. Dengan seperti itu siswa mendapat materi yang lebih luas karena menambah tambahan materi dari *smartphone*.<sup>23</sup>

2. Skripsi Muhammad Ash Kahfi. NIM. D91216065. UINSA Surabaya, 2020 yang membahas “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII-A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo”. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Memahami penggunaan *mind mapping* pada materi PAI siswa kelas VIIIA di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. 2) Memahami prestasi belajar PAI siswa kelas VIIIA di SMP Sabilurrosyad Sidoarjo. 3) Memahami ada atau tidak efek *mind mapping* pada prestasi belajar siswa PAI kelas VIIIA di Sabilurrosyad Sidoarjo. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terlaksananya pembelajaran dengan menerapkan *mind mapping* didapatkan rata-rata sebesar 96, 25% yang mana terbilang pada tingkatan yang sangat baik. Siswa juga memberikan respon yang positif pada pelaksanaan pembelajaran dengan *mind mapping*.<sup>24</sup>
3. Skripsi Sri Harleli. NIM. TPG. 151731. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019 yang membahas “Efektivitas Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi”. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Tujuan

---

<sup>23</sup> Rahma Rizki Larasati, “Implementasi Metode *Mind Mapping* Berbantuan ICT pada Materi Pembelajaran SKI di Kelas XI SMAN 5 Malang”, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020)

<sup>24</sup> Muhammad Ash Habul Kahfi, “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo”, Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020)

dari penelitian ini adalah memahami hasil pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping* pada materi Tematik siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwasanya hasil belajar peserta didik lebih baik apabila diterapkan gaya pembelajaran *mind mapping* daripada tidak memakai gaya pembelajaran *mind mapping*.<sup>25</sup>

4. Jurnal Mar'atul Khoiriyah, M. Ilyas Thohari, Fita Mustafida. PAI, Universitas Islam Malang. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran PAI di SMAN 5 Malang". Penelitian ini masuk dalam penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan apabila penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe *mind mapping* terlaksana dengan tertib, peserta didik lebih konsentrasi dan mendengarkan materi PAI yang disampaikan, selain itu siswa terlihat mengerti arah materi yang dibahas, tertarik dan aktif.<sup>26</sup>

Untuk lebih mempermudah dan memahami originalitas peneliti, bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>25</sup> Sri Harleli, "Efektivitas Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi", (Jambi: UIN Sulthan Thahaa Saifuddin, 2019)

<sup>26</sup> Mar'atul Khoiriyah, M. Ilyas Thohari, Fita Mustafida, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran PAI di SMAN 5 Malang", Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam Vol 4 No 5

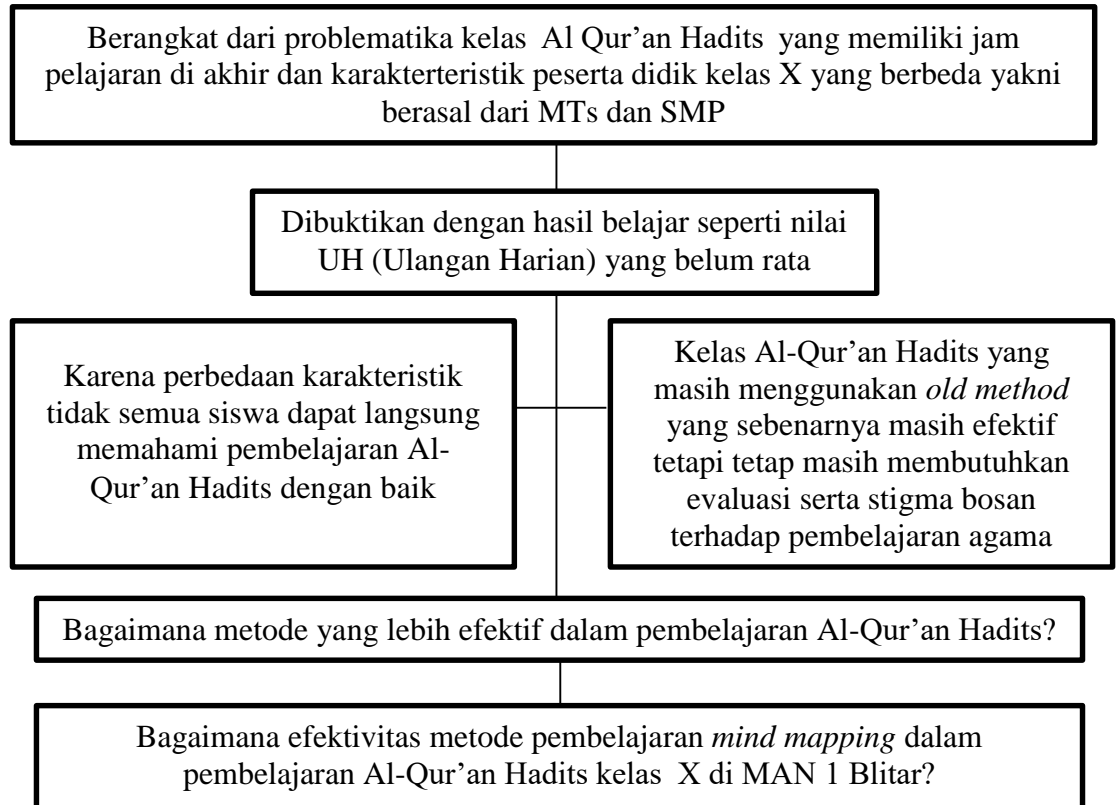
Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Rahma Rizki Larasati, "Implementasi Metode Mind Mapping Berbantuan ICT pada Materi Pembelajaran SKI di Kelas XI SMAN 5 Malang", Skripsi, UIN Maliki Malang, 2020.	Sama-sama menggunakan metode <i>mind mapping</i> .	Objek yang diteliti : a) Penelitian terdahulu : pada mata pelajaran SKI b) Penelitian sekarang: pada bidang pelajaran Al-Qur'an Hadits	Penelitian Rahma Rizki Larasati membahas tentang implementasi metode <i>mind mapping</i> dengan bantuan ICT yang mana peneliti menggunakan <i>smartphone</i> sebagai alat bantu untuk mencari referensi selain dari buku pada kelas SKI di tingkat Sekolah Menengah Atas
2	Muhammad Ash Habul Kahfi, "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo", Skripsi, UINSA Surabaya,	Sama-sama menggunakan media <i>mind mapping</i> .	Penelitian Muhammad Ash Habul Kahfi fokus terhadap prestasi belajar siswa sedangkan penelitian sekarang fokus pada hasil belajar siswa.	Penelitian Muhammad Ash Habul Kahfi membahas tentang pengaruh penerapan metode <i>mind mapping</i> terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada tingkat SMA.

	2020.			
3	Sri Harleli, “Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi”, Skripsi, UIN Sulthan Thahaa Saifuddin Jambi, 2019.	Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> dan fokus pada hasil belajar siswa.	Perbedaan penelitian Sri Harleli dengan peneliti sekarang terletak pada mata pelajaran dan jenjang sekolah.	Penelitian Sri Harleli membahas tentang efektivitas model <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar siswa di kelas Tematik tingkat Madrasah Ibtidaiyah.
4	Mar’atul Khoiriyah, M. Ilyas Thohari, Fita Mustafida, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAN 5 Malang”, Jurnal, Universitas Islam Malang	Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i>	Jurnal Mar’atul Khoiriyah, dkk fokus terhadap prestasi belajar siswa sedangkan penelitian sekarang fokus pada hasil belajar siswa.	Penelitian Mar’atul Khoiriyah, dkk membahas tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>mind mapping</i> pada prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di tingkat Sekolah Menengah Atas.

### C. Kerangka Berfikir



### D. Hipotesis Penelitian

Sugiyono menjelaskan, hipotesis yaitu “Asumsi sementara suatu rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah tersusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.” Dinilai sementara karena asumsi yang diberikan hanya berdasar pada teori yang sesuai dan belum berdasarkan fakta empiris yang didapat melalui pengumpulan data. Maka dari itu hipotesis bisa dibilang sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, sehingga harus diuji secara empiris berdasarkan data.<sup>27</sup>

Dari penjelasan di atas, maka penulis mengajukan hipotesis bahwa “Metode pembelajaran *mind mapping* mempunyai peran yang cukup

<sup>27</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm. 96

signifikan terhadap hasil belajar siswa dan demikian ada efektivitas metode *mind mapping* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa", dengan rincian sebagai berikut:

H<sub>a</sub> : Terdapat efektivitas dan peran yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

H<sub>o</sub> : Tidak ada efektivitas dan peran yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini fokus pada efektivitas metode *mind mapping* pada kelas Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah "Penelitian yang analisisnya memfokuskan pada data-data numerikal (angka) yang diolah melalui metode statistika."<sup>28</sup>

Penelitian ini memakai desain penelitian *true experimental design* dengan bentuk *pretest-posttest control group design*. Terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dalam desain ini. Maka dari itu hasil perlakuan bisa dibilang lebih akurat, karena bisa dibandingkan dengan kondisi sebelum diberi perlakuan. Desain dapat digambarkan seperti dibawah ini.<sup>29</sup>

**Tabel 1.2**

***Pre-test Post-test Control Group Design***

<b>Sampel</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
R (Eksperimen)	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R (Kontrol)	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

R : Pemilihan sampel secara random

X : Perlakuan terhadap kelas eksperimen

<sup>28</sup> H. Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 81

<sup>29</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.112

- O<sub>1</sub> : *Pretest* kelas eksperimen  
O<sub>2</sub> : *Posttest* kelas eksperimen  
O<sub>3</sub> : *Pretest* kelas kontrol  
O<sub>4</sub> : *Posttest* kelas kontrol

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar yang terletak di Jalan Raya Gampang No. 32 Kanigoro, Kabupaten Blitar. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut didasarkan pada observasi awal yang sebelumnya dilakukan di sekolah tersebut yang mana masih menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu metode ceramah di setiap pertemuannya.

Selain itu, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar perlu adanya peningkatan hasil belajar pada kelas Al-Qur'an Hadits. Ini dilihat berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, sehingga penggunaan metode *mind mapping* merupakan metode yang cocok dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudian, penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2022 semester dua tahun ajaran 2021/2022.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang berfungsi sebagai untuk mengumpulkan data. Sugiyono berpendapat bahwa populasi adalah “lingkup generalisasi yang terdiri dari obyek atau

subyek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>30</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar jurusan IPA dan IPS angkatan 2021.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total dan ciri-ciri yang ada pada populasi tersebut. Dengan populasi yang banyak, tidak mungkin peneliti mengamati seluruh populasi, misalnya karena terbatasnya tenaga, waktu dan biaya maka peneliti dapat memanfaatkan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dikaji dari sampel itu akan dapat diterapkan pada populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni *Simple Random Sampling* yang termasuk dalam teknik pengambilan sampel *Probability Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini adalah yang paling sederhana. Pengambilan sampel dari populasi dilaksanakan dengan acak tanpa mengamati strata yang ada pada populasi tersebut.<sup>31</sup> Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.<sup>32</sup> Kelas X IPA 3 dan X IPS 2 merupakan sampel dalam penelitian ini.

### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono, apabila terdapat pertanyaan tentang apa yang anda teliti maka jawabannya berkaitan dengan variabel penelitian. Jadi,

---

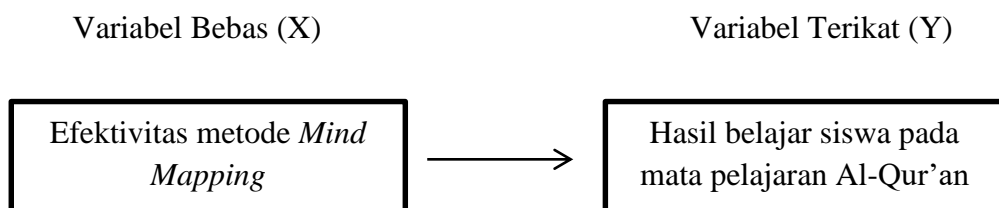
<sup>30</sup> Ibid, hlm.117

<sup>31</sup> Garalka dan Darmanah, “*Metodologi Penelitian*”, (Lampung: CV. Hira Tech, 2019, hlm. 59

<sup>32</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm .118

variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga dapat disebut sebagai atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>33</sup>

Penelitian yang dilakukan menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel X menjadi variabel pengaruh yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan yakni efektivitas model pembelajaran *mind mapping*. Sedangkan, variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yakni hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:



#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini,

---

<sup>33</sup> Ibid, hlm. 60

peneliti menggunakan observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>34</sup>

Observasi awal dilakukan untuk:

- a. Mengumpulkan informasi mengenai suasana belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Mengamati guru dalam melakukan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- c. Mengamati respon siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
- d. Mengumpulkan informasi mengenai jumlah populasi dan sampel yang menjadi objek penelitian
- e. Mengumpulkan informasi mengenai metode pembelajaran yang dipakai guna memperlancar penelitian peneliti terkait metode *mind mapping*.

## 2. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Dengan memanfaatkan teknik ini peneliti dapat mengumpulkan data-data pendukung semisal mengenai suasana kelas ketika sebelum dan sesudah memanfaatkan metode *mind mapping* berupa gambar atau foto, profil sekolah, data siswa serta surat-surat terkait pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaan tehnik ini, peneliti mengeksplorasi untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis

---

<sup>34</sup> Ibid, hlm. 310

atau dokumen atau mendokumentasikan yang ada pada responden atau tempat penelitian.

### 3. Tes Hasil Belajar

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>35</sup> Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang untuk mengukur hasil belajarnya.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*. *Pretest* ialah tes yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada materi tertentu. Sedangkan *posttest* ialah tes yang diadakan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Menurut Mudjijo dalam bukunya “Tes Hasil Belajar” *posttest* bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan pada suatu periode waktu tertentu.<sup>36</sup>

Data diambil dari hasil belajar Al-Qur’an Hadits sebelum dan sesudah penggunaan metode *mind mapping* yang diperoleh dari skor tes formatif. Tes ini berbentuk soal pilihan ganda.

## F. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas menurut Suharsimi Arikunto adalah konsep awal yang berhubungan dengan sejauh mana tes dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes akan dikatakan valid apabila tes tersebut

---

<sup>35</sup> Ibid, hlm. 185

<sup>36</sup> Mudjijo, “*Tes Hasil Belajar*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm, 30

mengukur apa yang harus diukur.<sup>37</sup> Uji Validitas dilakukan menggunakan korelas *product moment* dengan jumlah soal sebanyak 15 butir soal jenis pilihan ganda. Tingkat validitas sebuah soal dapat ditemukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.<sup>38</sup>

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

$\sum x$  = Jumlah skor tiap siswa pada setiap soal

$\sum y$  = Jumlah skor total pada seluruh siswa

N = Banyaknya siswa

Penjelasan koefisien korelasi validitas bisa diketahui dengan penjelasan sebagai berikut.<sup>39</sup>

**Tabel 1.3**

**Keputusan Uji Validitas**

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka soal valid	Soal valid
Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$	Soal tidak valid

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, “*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 65

<sup>38</sup> Ibid, hlm. 72

<sup>39</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan & Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2008)

**Tabel 1.4****Hasil Perhitungan Uji Validitas**

Butir Soal	Hasil Uji		Keputusan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	0,815**	0,329	Valid
2	0,274	0,329	Tidak Valid
3	0,671**	0,329	Valid
4	0,452**	0,329	Valid
5	0,712**	0,329	Valid
6	0,123	0,329	Tidak Valid
7	0,227	0,329	Tidak Valid
8	0,237	0,329	Tidak Valid
9	0,401*	0,329	Valid
10	0,586**	0,329	Valid
11	0,520**	0,329	Valid
12	0,225	0,329	Tidak Valid
13	0,445*	0,329	Valid
14	0,586**	0,329	Valid
15	0,414*	0,329	Valid

Sumber: Diolah dari hasil penelitian saya di MAN 1 Kabupaten Blitar

Berdasarkan tabel di atas bisa ditarik kesimpulan apabila dari 15 butir soal yang telah diberikan kepada kelas uji coba ditemukan 5 butir soal tidak valid yakni nomor 2, 6, 7, 8 dan 12 maka butir-butir soal tersebut tidak digunakan atau digugurkan, sehingga hanya 10 soal yang valid dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas penelitian menurut Rostina Sundayana adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg). Jadi, instrument bisa dikatakan reliabel apabila instrument tersebut

konsisten atau ajeg dalam hasil ukurannya sehingga dapat dipercaya.<sup>40</sup> Dalam hal ini maka perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel.

Instrumen reliabel merupakan instrument yang memberikan hasil yang tetap sama meskipun diujikan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama. Soal pilihan ganda berupa soal dikotomi, maka perhitungannya menggunakan *Alpha-Cronbarch* yang rumusnya dapat digambarkan sebagai berikut serta indeks reliabilitasnya mengacu pada pendapat Guilford sebagai berikut:<sup>41</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum sb^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$n$  = Banyak butir pertanyaan

$\sum sb^2$  = Jumlah varians butir item

$st^2$  = Varians total

**Tabel 1.5**

**Kriteria Reliabilitas Instrumen**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Keterangan</b>
<0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,70	Sedang
0,71 – 0,90	Tinggi
0,91 – 1,00	Sangat tinggi

<sup>40</sup> Rostina Sundayana, “*Statistika Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 69

<sup>41</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, “*Evaluasi Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 181

Hasil perhitungan uji reliabilitas butir soal yang telah dilakukan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

**Tabel 1.6**

**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**

<b>Kelas</b>	<b><i>Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Uji Coba	0,801	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan *Alpha-Cronbarch* dan seperti yang tertera pada tabel dengan nilai *alpha* sebesar 0,801 dengan artian soal-soal tersebut mempunyai kadar reliabilitas tergolong tinggi.

**G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yakni diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.<sup>42</sup> Setelah semua data yang dibutuhkan diperoleh dan tercukupi. Maka langkah berikutnya ialah menganalisis data hasil tes, untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau efektivitas dari penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dan yang tidak menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar dengan pola yang akan dibandingkan sebagai berikut:

---

<sup>42</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan & Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 333

$$\frac{\text{Kelas Eksperimen}}{\text{Kelas Kontrol}} = \frac{\text{Pre Test} \rightarrow \text{Treatment} \rightarrow \text{Post Test}}{\text{Pre Test} \rightarrow \text{Tanpa Treatment} \rightarrow \text{Post Test}}$$

Analisi data merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang sudah terkumpul akan terlihat manfaatnya, terutama dalam memecahkan *problem* penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.<sup>43</sup> Karena sampel berkorelasi atau berpasangan dalam artian membandingkan sebelum dan sesudah treatment atau perlakuan atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen maka teknik analisis data yang digunakan adalah *t-test* sampel *related* yang dihitung menggunakan SPSS versi 26.0. Akan tetapi sebelum melakukan uji *t-test* akan dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang dipakai untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada di dalam sebaran normal. Dari uji normalitas kita dapat mengetahui apakah data nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak.<sup>44</sup> Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat kaidah *Asymp.Sig (2 tailed)* nilai p, adapun interpretasi uji normalitas sebagai berikut:<sup>45</sup>

- a. Jika *Asymp. Sig (2 tailed)* > 0, 05 maka data berdistribusi normal.

---

<sup>43</sup> H. Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 189

<sup>44</sup> Nuryadi, dkk, “*Dasar-dasar Statistik Penelitian*”, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hlm. 79

<sup>45</sup> Sugiyono, “*Statiska Untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 79-104

- b. Jika *Asymp. Sig (2 tailed)* < 0, 05 maka data tidak berdistribusi normal.

Meskipun demikian, apabila sebaran data dalam suatu penelitian yang mengungkapkan nilai-nilai siswa yang diperoleh ternyata tidak normal, maka hal itu bukan berarti penelitian berhenti begitu saja, karena masih ada sarana statistic non parametrik yang dapat dimanfaatkan apabila data tidak berdistribusi normal.<sup>46</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ialah suatu prosedur uji statistic yang ditujukan untuk memperlihatkan jika dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai corak yang sama. Jadi, dari uji homogenitas kita akan mengetahui apakah data yang kita peroleh memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas adalah himpunan data yang kita teliti mempunyai karakter yang sama. Perhitungan uji homogenitas dapat dikerjakan dengan beberapa cara dan metode, beberapa metode yang tergolong populer dan kerap dipakai diantaranya: uji Cochran, Harley, Barlett dan Levene.<sup>47</sup>

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapati apakah metode belajar *mind mapping* efektif atau tidak dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya siswa kelas X IPA 3 dan X IPS 2 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil uji normalitas, dari

---

<sup>46</sup> Nuryadi, dkk, "*Dasar-dasar Statistik Penelitian*", (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hlm. 80

<sup>47</sup> Ibid, hlm. 89

hasil uji normalitas tersebut akan ditentukan uji apa yang paling cocok digunakan. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji statistik parametrik *Paired Sample T-Test*.<sup>48</sup>

Tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka bisa menggunakan uji statistic non parametric *Mann Whitney U Test* atau bisa juga menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Perhitungan keduanya bisa memakai program SPSS versi 26.00

---

<sup>48</sup> Sugiyono, “*Statiska Untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 84-223

## BAB IV

### PAPARAN DATA & HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Letak Geografis dan Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar

Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar dapat dikatakan strategis karena berada di lingkungan Pondok Pesantren di wilayah desa Gaprang, Kanigoro, Kabupaten Blitar diantaranya pesantren Al Hikmah, Al Hikam, Tarbiyatus Sholihin. MAN 1 Blitar beralamatkan di Jalan Raya Gaprang Kanigoro Blitar di atas tanah seluas 14.868 m<sup>2</sup> yang keseluruhannya sudah bersertifikat. Cikal bakal MAN 1 Blitar tidak terlepas dari peranan dan jasa para tokoh pendiri YPP Al Muslihuun diantaranya KH Sibaweh, Kyai Ridwan, Kyai Noeroeddin Sibawaih dan beberapa tokoh pendiri YPP Al Muslihuun lainnya.<sup>49</sup>

Pada tanggal 1 Agustus 1959 mereka mendirikan TK, MI dan PGA di bawah naungan YPP Al Muslihuun dengan harapan agar mempermudah masyarakat Tlogo dan sekitarnya dalam menempuh jenjang pendidikan dengan mudah dan dekat. Dan seiring berjalannya waktu pada tanggal 1 Juni 1962 berdirilah Madrasah Islam Menegah Atas (MIMA). Kemudian, pada tanggal 3 November 1969 resmi didirikan Madrasah Aliyah Agama Islam

---

<sup>49</sup> MAN 1 Blitar, "*Profil MAN 1 Blitar*", <https://web.man1blitar.sch.id/#> (diakses pada 1 Juni 2022, pkl 21.05 WIB)

Negeri Tlogo berdasarkan Surat Keputusan Menag RI No. 144 tahun 1969.<sup>50</sup>

b. Visi dan Misi Madrasah

1) Visi

“Terwujudnya Insan Berjiwa Islami, Beprestasi, Peduli Lingkungan dan Siap Berkompetisi dengan Berbasis IPTEK”.<sup>51</sup>

2) Misi

Untuk mewujudkan visi, madrasah ini memiliki misi, sebagai berikut:<sup>52</sup>

- a) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam aktivitas sehari-hari di Madrasah.
- b) Menyusun kurikulum madrasah yang sesuai dengan undang-undang pendidikan berdasarkan kebutuhan masyarakat.
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi, minat dan keterampilan yang dimiliki peserta didik yang berkarakter dan berwawasan lingkungan dalam upaya ikut serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- d) Mengoptimalkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, amanah, dan peduli terhadap lingkungan.

---

<sup>50</sup> Ibid.

<sup>51</sup> Arsip Dokumentasi Madrasah Blitar, MAN 1 Blitar.

<sup>52</sup> Ibid.

- e) Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dan evaluasi kegiatan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi peserta didik.
- f) Meningkatkan dan menberdayakan sarana prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal.
- g) Menyelenggarakan manajemen pengelolaan madrasah secara tertib,transparan dan akuntabel, serta berwawasan lingkungan.
- h) Membudayakan hidup bersih dan sehat kepada seluruh warga madrasah dan sekitarnya.
- i) Meningkatkan hubungan yang harmonis antar warga madrasah dan mengoptimalkan kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap madrasah.
- j) Membiasakan warga madrasah untuk peduli lingkungan dala upaya pelestarian fungsi lingkungan.

c. Keadaan Siswa MAN 1 Blitar

Jumlah siswa keseluruhan selama tiga tahun terakhir.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Ibid.

**Tabel 1.7**

**Jumlah Seluruh Siswa MAN 1 Blitar**

2019/2020			2020/2021			2021/2022			
Kelas	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
X	91	311	402	88	267	355	92	285	377
XI	76	272	348	89	302	391	87	263	350
XII	92	282	374	73	272	345	89	298	387
Total			1124	Total		1091	Total		1114

d. Kebijakan KBM

1) Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar berlangsung pada hari Senin s/d Kamis mulai jam 07.00 s.d 15.15 WIB, untuk hari Jum'at dimulai jam 07.00 s/d 11.00 WIB, Sabtu 07.00 s/d 14.00 WIB berlaku dari kelas X, XI, dan XII. Proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran yang lengkap, dan buku penunjang dari perpustakaan, laboratorium IPA 2 ruang, laboratorium Bahasa 1 ruang manual dan komputerisasi.<sup>54</sup>

2) Kegiatan Ekstra Kurikuler

Terdapat macam-macam ekstra kurikuler yang bisa diikuti oleh seluruh siswa diantaranya: <sup>55</sup>

- a) PMR (Palang Merah Remaja),
- b) Kepramukaan
- c) Olahraga (Seperti sepak bola, basket, bulutangkis, tenis

<sup>54</sup> Ibid.

<sup>55</sup> Ibid.

- meja dan volley ball)
- d) Seni (MTQ, musik dan hadrah)
  - e) Pelatihan jurnalistik
- 3) Program-program unggulan Madrasah
- a) Bidang Kurikulum
    - (1) System pembelajaran *response*/pembelajaran bisa dilakukan di dalam maupun luar kelas.
    - (2) Program kelas unggulan masing-masing jurusan dan tingkat, ditentukan dari akademik/raport.
    - (3) Program “BAIK” (Baca Alquran Iftitah Kelas) dibaca selama 3 menit oleh seluruh siswa pada awal jam pertama.
  - b) Bidang Kesiswaan
    - (1) Bidang peningkatan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan oleh IREMA seperti Latihan Dakwah, Qiroatul Qur’an, dan perawaan jenazah, pelatihan khutbah dan muroqi.
    - (2) Pelaksanaan Lomba Ketrampilan Baris Berbaris (LKBB) dilaksanakan oleh PASKIBRAKA setiap tahun.
    - (3) Karya ilmiah remaja berusaha menerbitkan majalah CIPTA setiap 3 bulan dengan semboyan “*never end to innovation*”.
  - c) Bidang Keagamaan

- (1) Tartil Al-Qur'an
- (2) Sholat Dhuhur, Asar dan Dhuha berjama'ah
- (3) Pengajian setiap hari Jum'at pada jam terakhir
- (4) Infaq setiap hari Jum'at
- (5) Bimbingan kitab kuning

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Maret-April tahun 2022 pada kelas X IPS 2 dan X IPA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar, untuk membuktikan ada atau tidaknya keefektifan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti menyajikan data penelitian diantaranya:

### **1. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pada masing-masing kelompok, empat pertemuan untuk kelas dengan tanpa menggunakan *mind mapping* dan empat pertemua untuk kelas dengan menggunakan metode *mind mapping*. Hasil pengumpulan data diperoleh dari pelaksanaan *pretest* dan *posttest*, kemudian pengamatan yang ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan penelitian yaitu bagaimana proses pembelajaran berjalan dengan pengimplementasian metode pembelajaran *mind mapping* di dalam kelas.

Hasil pengamatan menunjukkan jika kelas tanpa menggunakan *mind mapping* dan kelas dengan menggunakan *mind mapping* sudah

melengkapi prosedur pembelajaran. Kelas tanpa menggunakan *mind mapping* meliputi penjelasan materi oleh guru, diskusi kelompok, pemberian tugas dan pemberian penghargaan. Kemudian, untuk kelas menggunakan *mind mapping* yakni pemberian materi oleh guru, pemberian penjelasan prosedur pembuatan *mind mapping*, pengerjaan *mind mapping* bersama kelompok masing-masing, presentasi, pemberian tugas serta penghargaan.

**Tabel 1.8**

**Perbandingan Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran**

Pertemuan	Perlakuan	
	Kelas Kontrol (Non <i>Mind Mapping</i> )	Kelas Eksperimen ( <i>Mind Mapping</i> )
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian Pre-Test</li> <li>2. Penjelasan materi oleh guru</li> <li>3. Diskusi</li> <li>4. Pemberian tugas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pre-Test</li> <li>2. Pemberian materi</li> <li>3. Pemberian arahan atau demo mengenai pembuatan <i>mind mapping</i></li> <li>4. Diskusi</li> <li>5. Pemberian tugas</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian materi</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Pemberian tugas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengerjaan <i>mind mapping</i></li> <li>2. Pemberian tugas</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian materi</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Pemberian tugas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi</li> <li>2. Presentasi hasil <i>mind mapping</i> yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok</li> <li>3. Pemberian tugas</li> </ol>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian materi</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Post-Test</li> <li>4. Pemberian tugas</li> <li>5. Pemberian <i>reward</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian materi</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Post-Test</li> <li>4. Pemberian tugas</li> <li>5. Pemberian <i>reward</i></li> </ol>

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa kelas X IPS 2 dan X IPA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar

pada tahun ajaran 2021/2022 dengan total sebanyak 70 siswa. Di awal penelitian diberikan *Pre-Test* untuk kelas control dan kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan atau *treatment* untuk kelas eksperimen dan tanpa perlakuan atau *treatment* untuk kelas kontrol.

Kemudian setelah diberikan perlakuan atau *treatment* kepada kelas eksperimen begitupun juga kelas control yang tidak diberikan perlakuan atau *treatment* dilaksanakanlah pengerjaan *Post-Test* yang ditujukan untuk membandingkan apakah ada peningkatan atau tidak antara nilai hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan atau *treatment* dengan nilai hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan atau *treatment*. Perbandingan hasil belajar siswa antara kelas control dengan kelas eksperimen ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.9**  
**Perbandingan Hasil Belajar**

<b>Keterangan</b>	<b>Kelas Kontrol</b>		<b>Kelas Eksperimen</b>	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Mean	58,61	58,33	60	82,05
Nilai Tertinggi	80	80	70	100
Nilai Terendah	20	30	30	70
Median	60	60	60	80
Modus	70	60	60	80
Std. Deviasi	14,765	12,761	11,009	8,800
Jumlah Siswa	36	36	34	34

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil *pretest* dari kelas control menunjukkan rata-rata atau *mean* sebesar 58,61 dan standar

deviasi 14, 765. Sedangkan hasil *pretest* kelas eksperimen menunjukkan rata-rata sebesar 60 dan standar deviasi 11,009. Kemudian, untuk hasil *posttest* pada kelas control diperoleh rata-rata atau *mean* sebesar 58,33 dan standar deviasi 12,761 sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 82,05 dan standar deviasi 8,800.

## 2. Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada *Pre-Test* kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni sebelum dilakukan perlakuan atau *treatment* berupa metode pembelajaran *mind mapping*, maka didapatkan data perbandingan yang akan digambarkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.10**

**Data Perbandingan Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

<b>Data</b>	<b>Hasil <i>Pre-Test</i></b>	
	<b>Kontrol</b>	<b>Eksperimen</b>
Nilai Terendah	20	30
Nilai Tertinggi	80	70
Rata-rata	58,6	60
Jumlah Siswa	36	34

Dari data pada tabel di atas, dapat dilihat apabila nilai rata-rata hasil *pre-test* kelas control dan kelas eksperimen mempunyai perbedaan. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control. Kemudian, disajikan tabel distribusi

frekuensi *pre-test* dari kelas kontrol:

**Tabel 2.1**

**Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol**

No	Nilai	Frekuensi (Fi)	Fi Relatif	Fi Kumulatif
1	20-30	3	8%	3
2	31-41	3	8%	6
3	42-52	5	14%	11
4	53-63	9	25%	20
5	64-74	15	42%	35
6	75-85	1	3%	36

Dari tabel yang telah disajikan di atas dapat kita ketahui bahwa hasil *pre-test* kelas control berada pada kisaran nilai 20-85. Dan dapat kita simpulkan jika nilai frekuensi yang paling tinggi berada pada rentang nilai 64-74 dengan frekuensi relative sebesar 42%.

Selanjutnya disajikan tabel hasil distribusi frekuensi *pre-test* dari kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 2.2**

**Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen**

No	Nilai	Frekuensi (Fi)	Fi Relatif	Fi Kumulatif
1	30-36	2	6%	2
2	37-43	1	3%	3
3	44-50	5	15%	8
4	51-57	0	0%	8
5	58-64	13	38%	21

6	65-71	13	38%	34
---	-------	----	-----	----

Dari tabel yang telah disajikan di atas dapat kita ketahui bahwa hasil *pre-test* kelas eksperimen berada pada kisaran nilai 30-71. Dan dapat kita simpulkan jika nilai frekuensi yang paling tinggi berada pada rentang nilai antara 58-64 dan 65-71 dengan frekuensi relatif yang sama yaitu sebesar 38%.

### 3. Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada *Post-Test* kelas control dan kelas eksperimen yakni sesudah dilakukan perlakuan atau *treatment* berupa metode pembelajaran *mind mapping*, maka didapatkan data perbandingan yang akan digambarkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.3**

**Data Perbandingan Hasil *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Data	Hasil <i>Pre-Test</i>	
	Kontrol	Eksperimen
Nilai Terendah	30	70
Nilai Tertinggi	80	100
Rata-rata	58,2	80
Jumlah Siswa	36	34

Dari tabel yang disajikan di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas

control. Dengan demikian, terdapat perubahan atau peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan atau *treatment* berupa metode pembelajaran *mind mapping* pada kelas eksperimen dan metode konvensional atau yang biasa digunakan semisal ceramah pada kelas control.

Kemudian, disajikan tabel distribusi frekuensi *post-test* kelas control serta kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 2.4**

**Distribusi Frekuensi *Post-Test* Kelas Kontrol**

No	Nilai	Frekuensi (Fi)	Fi Relatif	Fi Kumulatif
1	30-38	2	6%	2
2	39-47	4	11%	6
3	48-56	5	14%	11
4	57-65	15	42%	26
5	66-74	7	19%	33
6	75-83	3	8%	36

Dari tabel yang telah disajikan di atas dapat kita ketahui bahwa hasil *post-test* kelas control berada pada kisaran nilai 30-83. Dan dapat kita simpulkan jika nilai frekuensi yang paling tinggi berada pada rentang nilai 57-65 dengan frekuensi relative sebesar 42%.

Selanjutnya disajikan tabel hasil distribusi frekuensi *post-test* dari kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 2.5

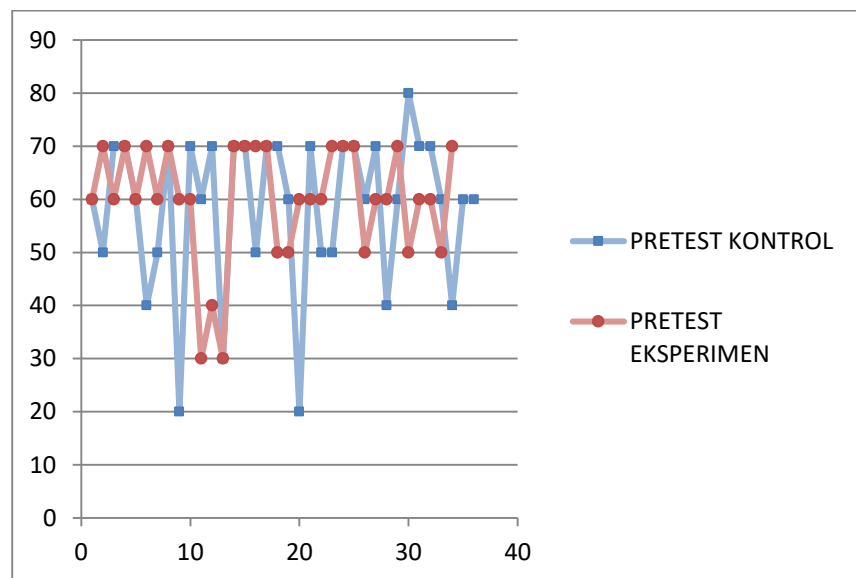
**Distribusi Frekuensi *Post-Test* Kelas Eksperimen**

No	Nilai	Frekuensi (Fi)	Fi Relatif	Fi Kumulatif
1	70-75	7	21%	7
2	76-81	16	47%	23
3	82-87	0	0%	23
4	88-93	8	24%	31
5	94-100	3	9%	34

Dari tabel yang telah disajikan di atas dapat kita ketahui bahwa hasil *pre-test* kelas eksperimen berada pada kisaran nilai 70-100. Dan dapat kita simpulkan jika nilai frekuensi yang paling tinggi berada pada rentang nilai antara 76-81 dengan frekuensi relatif sebesar 47%.

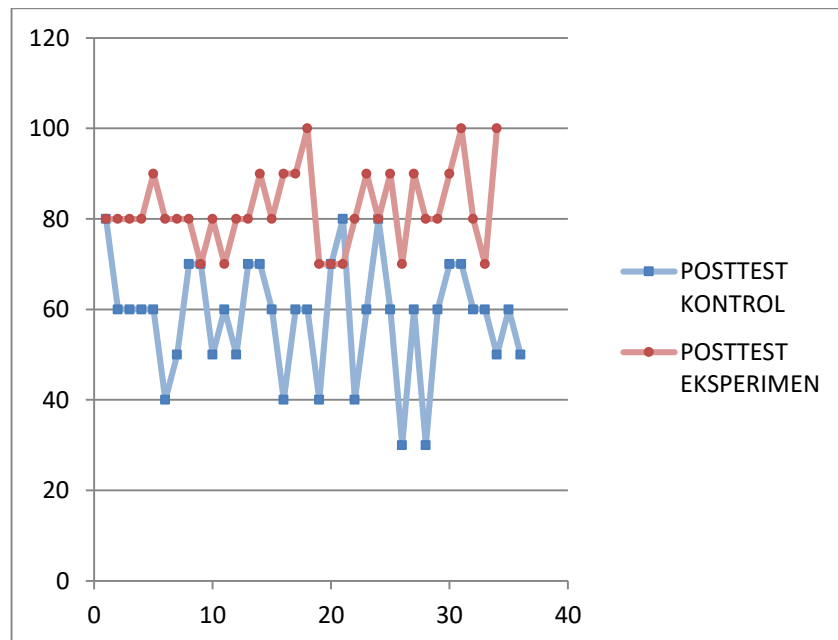
4. Grafik Perkembangan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Adapun perkembangan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* kelas control dan kelas eksperimen bisa dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 1.2**  
**Grafik Perkembangan Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Dari grafik di atas dapat kita lihat jika hasil *pre-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen relatif hampir sama dimana kedua kelas tersebut sama-sama masih menggunakan metode konvensional atau metode yang biasa dipakai. Selanjutnya, disajikan grafik hasil *post-test* setelah diberikannya perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen dan metode yang konvensional pada kelas kontrol.



**Gambar 1.3**  
**Grafik Perkembangan Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Dapat disimpulkan dari grafik hasil perkembangan *post-test* di atas jika terdapat peningkatan pada kelas eksperimen setelah adanya perlakuan atau *treatment* berupa metode pembelajaran *mind mapping*. Adapun, kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional hasil

*post-test* nya relatif sama dengan hasil *pre-test* sebelumnya.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Dari uji normalitas kita dapat mengetahui apakah data nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak.<sup>56</sup> Data dalam uji normalitas didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pengujian normalitas ini memakai uji Kolmogorov Smirnov karena data yang akan diuji normalitasnya berjumlah > 100 data dengan memanfaatkan program SPSS 26.00, pedoman pengambilan keputusan uji Kolmogorov Smirnov adalah jika nilai probabilitasnya < 0,05 maka distribusi tidak normal dan jika nilai probabilitasnya > 0,05 maka distribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.6**

#### **Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

Data	Kolmogorov Smirnov Statistic	P	Keterangan
Pre-Test Eksperimen	0.265	0.000	P < 0,05 = Tidak Normal
Post-Test Eksperimen	0.269	0.000	P < 0,05 = Tidak Normal
Pre-Test Kontrol	0.232	0.000	P < 0,05 = Tidak Normal
Post-Test Kontrol	0.246	0.000	P < 0,05 = Tidak Normal

Sumber: Diolah dari hasil penelitian di MAN 1 Blitar

Dari tabel yang telah disajikan di atas menunjukkan jika keempat

<sup>56</sup> Nuryadi, dkk, “*Dasar-dasar Statistik Penelitian*”, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hlm. 79

data yang diperoleh tidak berdistribusi normal karena hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan memperlihatkan jika nilai probabilitasnya < dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan jika sebaran data pada kelas control dan kelas eksperimen tidak berdistribusi normal.

Karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka tidak perlu dilakukan uji homogenitas. Adapun, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistic non parametrik. Pada kesempatan ini, peneliti menggunakan uji non parametric *Wilcoxon Rank Sum Test*.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. *Wilcoxon Rank Sum Test*

Pengujian perbedaan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar tahun ajaran 2021/2022 antara kelas control dengan kelas eksperimen dilakukan dengan uji statistic non parametric *Wilcoxon Rank Sum Test* sebab data tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji *Wilcoxon Rank Sum Test* adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

$H_0$ : Tidak ada efektivitas dan peran yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*.

$H_1$ : Terdapat efektivitas dan peran yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menerapkan metode

pembelajaran *mind mapping*.

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji Wilcoxon Rank Sum Test dihitung menggunakan SPSS versi 26.00 yaitu sebagai berikut

**Tabel 2.7**  
**Hasil Perhitungan Uji Hipotesis**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	POSTEST - PRETEST
Z	-5.156b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel perhitungan di atas menunjukkan jika kolom Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000 yang memiliki makna  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan jika terdapat efektivitas dan peran yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pembahasan

Analisi data hasil penelitian memperlihatkan data-data hasil pengujian statistic yang bisa menjawab rumusan masalah. Kemudian hasil-hasil tersebut diperjelas dalam pembahasan berikut ini. Aspek utama yang diamati pada penelitian efektivitas penerapan metode belajar *mind mapping* ialah perbedaan hasil belajar yang diperoleh antara kelas control dan kelas eksperimen serta apakah penerapan metode belajar *mind mapping* bisa dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kelas control merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan atau *treatment* menggunakan metode *mind mapping*, adapun kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi *treatment* atau perlakuan berupa metode belajar *mind mapping*. Hasil belajar yang diamati pada penelitian ini berupa *pre-test* dan *post-test*. Hasil belajar yang meningkat bisa dilihat dari analisis data yang dilakukan terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan sebanyak satu kali. *Pre-test* dilaksanakan sebelum peneliti memberi *treatment* atau perlakuan, adapun *post-test* dilaksanakan setelah peneliti memberi *treatment* atau perlakuan.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 dan X IPA 3 sebanyak 70 siswa. Dalam penelitian ini kelas X IPS 2 menjadi kelas kontrol yang berjumlah 36 siswa dan kelas X IPA 3 menjadi kelas eksperimen yang berjumlah 34 siswa. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui

perbandingan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode belajar *mind mapping* dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan metode belajar *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar.

## **1. Penerapan Metode Belajar Mind Mapping pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar**

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan pada masing-masing kelas. Di kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol dan di kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 50 menit setiap satu jam pelajaran. Pada kelas eksperimen dilaksanakan metode belajar *mind mapping* adapun pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Peneliti memberikan *pre-test* dan *post-test* untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kedua kelas sebelum dan sesudah diterapkan metode belajar *mind mapping*. Ketika pelaksanaan proses pembelajaran kedua kelas juga dilaksanakan pengamatan oleh peneliti.

Dari hasil pengamatan ditunjukkan jika kelas kontrol dan kelas eksperimen telah memenuhi semua prosedur pembelajaran. Prosedur pembelajaran pada kelas kontrol meliputi pelaksanaan *pre-test*, penjelasan guru atau pemberian materi, diskusi, pemberian tugas, pelaksanaan *post-test* dan pemberian penghargaan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran terjadi ketidakcocokan urutan dalam prosedur pembelajaran. Adapun untuk kelas eksperimen yaitu pelaksanaan *pre-test*, pemberian materi oleh guru, pemberian arahan atau demo pembuatan *mind mapping*, pengerjaan *mind mapping*, presentasi menggunakan *mind mapping*, pelaksanaan *post-test* dan

pemberian penghargaan.

Peneliti juga menguraikan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *mind mapping* sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai kepada siswa
- b. Guru menyampaikan inti-inti materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut
- c. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari dengan menggunakan metode *mind mapping*
- e. Bersama kelompoknya siswa berdiskusi menetapkan pusat serta cabang-cabang dalam *mind mapping* nya
- f. Siswa bersama kelompoknya masing-masing menyelesaikan *mind mapping* nya
- g. Setelah selesai membuat *mind mapping* siswa diberi waktu untuk mempelajari materi yang mereka dapat
- h. Satu-persatu kelompok maju mempresentasikan *mind mapping* yang telah mereka buat

Pada proses pembelajaran dengan metode *mind mapping* yang dilaksanakan di kelas X IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar memperlihatkan respon positif dari siswa. Para siswa memberi respon yang sangat positif dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Dalam proses pembelajaran ini siswa diarahkan untuk belajar dengan aktif menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, siswa juga diharapkan agar mudah mengingat suatu materi

khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi "Menghayati Fungsi Hadis Terhadap Al-Qur'an dan Hadis Shahih Sebagai Dasar Hukum".

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian skripsi milik Muhammad Ash Kahfi dengan judul "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Prestasi Belajar Siswa PAI Kelas VIII-A di SMP Plus Sabilurrosyad", dengan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan *mind mapping* dengan rata-rata 96,25% yang tergolong sangat baik. Siswa juga memberikan respon yang positif dalam pelaksanaan pembelajaran dengan *mind mapping*.

Dengan terlaksananya pembelajaran menggunakan *mind mapping* para siswa di kelas eksperimen mengaku jika pembelajaran menggunakan *mind mapping* adalah pengalaman pertama karena memang belum ada yang menerapkan metode pembelajaran ini sebelumnya dan mendapatkan beberapa manfaat dari terlaksananya pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*. Para siswa terlihat dapat mengembangkan wawasan dan ide dalam mengerjakan *mind mapping* bersama kelompok masing-masing, apabila ingin mengulang atau *me-review* kembali materi tersebut para siswa dapat dengan mudah melihat *mind mapping* yang telah dibuat, kemudian garis pentingnya para siswa dapat mengetahui garis besar suatu materi yang mereka pelajari serta materi yang awalnya panjang dan terlihat runyam dapat disederhanakan.

## **2. Efektivitas Metode Belajar Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar.**

Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol memakai metode konvensional dan pembelajaran di kelas eksperimen memakai metode

pembelajaran *mind mapping* terlihat siswa menunjukkan respon yang positif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini berbanding terbalik dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Maka dari itu, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai sangatlah penting dalam proses pembelajaran.

Seperti yang telah dipaparkan pada BAB II jika efektivitas pembelajaran merupakan tingkat kemajuan yang diperoleh oleh peserta didik dari pelaksanaan suatu metode pembelajaran, yang mana pada penelitian ini diukur dengan hasil belajar, apabila hasil belajar peserta didik naik maka metode pembelajaran yang diterapkan dapat dibilang efektif namun sebaliknya jika hasil belajar siswa turun maka metode yang digunakan dinilai tidak efektif.

Menurut hasil observasi yang dilakukan pada kelas kontrol terdapat banyak siswa yang sibuk sendiri seperti berbicara, terdapat beberapa yang juga bermain *handphone*, ada yang tidur dan sebagian lagi terlihat mengerjakan tugas yang diberikan. Berbanding dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* yang terlihat antusias dan menunjukkan respon yang baik ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tersebut.

Untuk menunjukkan ada atau tidak pengaruh dalam penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar. Peneliti memakai dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol dan kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen.

a. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Pelaksanaan pengambilan data dimulai pada hari Rabu, 17 Maret 2022, pada awal pertemuan di kelas X IPS 2 dilakukan perkenalan dan penyampaian tujuan serta maksud di kelas tersebut. Kemudian, dilaksanakan *pre-test* dengan jumlah 36 siswa. Pelaksanaan *pre-test* diawasi oleh peneliti dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung selama satu jam pelajaran. Pelaksanaan *pre-test* dikerjakan via *google form*. Siswa mengerjakan *pre-test* dengan mandiri dan berjalan dengan kondusif. Dokumentasinya bisa dilihat pada lampiran. Daftar hasil pengerjaan *pre-test* bisa dilihat pada lampiran.

Dari daftar nilai *pre-test* siswa pada kelas kontrol dapat diketahui nilai rata-rata *pre-test* nya sebesar 58,61 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Frekuensi nilai *pre-test* kelas kontrol berada pada kisaran nilai 64-74 dengan presentase 42% dari 36 siswa. Kemudian, dilaksanakan pembelajaran dengan metode yang digunakan seperti biasanya yakni menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan diskusi.

Selanjutnya, pada pelaksanaan *post-test* di kelas kontrol bisa dilihat dari daftar nilai *post-test* kelas kontrol dapat diketahui nilai rata-rata 58,33 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Frekuensi nilai *post-test* kelas kontrol berada pada interval 57-65 dengan prosentase 42% dari jumlah 36 siswa. Hal ini menunjukkan jika tidak ada pengaruh atau perubahan yang signifikan pada kelas kontrol jika menggunakan metode konvensional pada setiap pertemuannya.

b. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pengambilan data dimulai pada hari Jum'at, 18 Maret 2020 pada awal pertemuan di kelas X IPS 2 dilakukan perkenalan dan penyampaian tujuan serta maksud di kelas tersebut. Kemudian, dilaksanakan *pre-test* dengan jumlah 34 siswa. Pelaksanaan *pre-test* diawasi oleh peneliti dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung selama satu jam pelajaran. Pelaksanaan *pre-test* dikerjakan via *google form*. Siswa mengerjakan *pre-test* dengan mandiri dan berjalan dengan kondusif. Dokumentasinya bisa dilihat pada lampiran. Daftar hasil pengerjaan *pre-test* bisa dilihat pada lampiran.

Dari daftar nilai *pre-test* siswa pada kelas eksperimen dapat diketahui nilai rata-rata *pre-test* nya sebesar 60 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 30. Frekuensi nilai *pre-test* kelas kontrol berada pada kisaran nilai 58-64 dan 65-71 dengan prosentase yang sama yakni 38% dari total 34 siswa. Kemudian, dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

Selanjutnya, pada pelaksanaan *post-test* di kelas eksperimen bisa dilihat dari daftar nilai *post-test* kelas eksperimen dapat diketahui nilai rata-rata 82,05 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Frekuensi nilai *post-test* pada kelas eksperimen berada pada kisaran nilai 76-81 dengan prosentase 47% dari jumlah 34 siswa, kemudian disusul sebanyak 24% siswa memperoleh nilai pada kisaran 88-93. Hal ini menunjukkan jika terdapat pengaruh atau perubahan yang signifikan pada kelas eksperimen jika menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan jika nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol, dimana disini kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* sehingga pelaksanaan pembelajaran memiliki warna baru, semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif dalam mengungkapkan pikirannya dalam bentuk peta pikiran sehingga dari sini siswa lebih mudah dalam mengingat materi pelajaran pada bab Menghayati Fungsi Hadis Terhadap Al-Qur'an dan Hadis Shahih Sebagai Dasar Hukum. Adapun, pada kelas kontrol siswa memang cenderung kurang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

Untuk membuktikan jawaban yang diajukan oleh peneliti maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah didapatkan akan di uji normalitasnya terlebih dahulu dengan tujuan mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti data tersebut tidak berdistribusi normal. Karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka tidak perlu dilakukan uji homogenitas. Dan selanjutnya untuk membandingkan antara hasil belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen digunakan uji statistic non parametric *Wilcoxon Rank Sum Test*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kita dapat mengetahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan yang

menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Dalam hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi dari uji *Wilcoxon Rank Sum Test* sebesar 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$  yang memiliki artian maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan jika terdapat efektivitas dan peran yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Perbedaan hasil belajar tersebut dikarenakan adanya perbedaan perlakuan atau *treatment* pada masing-masing kelas yakni pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* untuk kelas eksperimen dan tanpa menggunakan metode *mind mapping* untuk kelas kontrol. Dan berdasarkan pembahasan dan hasil analisis di atas, bisa disimpulkan jika terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara kelas yang tidak menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Dibuktikan dengan nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 60 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 82,05. Adapun pada kelas kontrol nilai rata-rata *pre-test* yaitu sebesar 58,61 dan rata-rata nilai *post-test* yakni 58,33.

*Mind mapping* adalah alat yang dapat membantu otak berpikir secara teratur dan sederhana serta *mind mapping* adalah cara termudah untuk mentransfer materi ke dalam otak dan menarik materi kembali dari otak, sehingga mempermudah kita dalam membuat persiapan materi pembelajaran. Peta pikiran atau *mind mapping* tersebut dapat berbentuk diagram warna warni, sangat terstruktur dan mudah diingat. Penggunaan metode

pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar memberikan kemudahan untuk para siswa dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits terkhusus materi "Menghayati Fungsi Hadits Terhadap Al-Qur'an dan Hadits Shahih Sebagai Dasar Hukum".

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis serta pelaksanaannya maka bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat efektivitas dan peran yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*. Kemudian, ditunjang dengan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar lainnya seperti faktor lingkungan, faktor instrumental yang meliputi bangunan kelas yang nyaman untuk belajar, sarana prasarana yang memadai serta strategi pembelajaran yang digunakan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh skripsi Sri Harleli dengan judul "Efektivitas Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi", hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya hasil belajar peserta didik lebih baik apabila diterapkan gaya pembelajaran *mind mapping* daripada tidak memakai gaya pembelajaran *mind mapping*.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar.**

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila peserta didik memperlihatkan tingkat kemajuan yang mana salah satunya diperoleh dari pelaksanaan suatu metode pembelajaran dan pada kasus ini diukur berdasarkan hasil belajar siswa. Apabila hasil belajar peserta didik naik maka

metode pembelajaran yang diterapkan dapat dikatakan efektif. Setelah dilaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* maka dapat diuraikan mengenai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar.

a. Faktor Pendukung

Dalam penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar tidak terlepas dari adanya faktor pendukung serta penghambat pelaksanaannya. Berikut diuraikan mengenai beberapa faktor pendukung diantaranya:

1) Faktor Guru

Guru adalah aspek utama keberhasilan suatu pembelajaran, dan dalam pelaksanaan penelitian ini Bapak Agus Nurhadi selaku guru mata pelajaran pun sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* ini sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal.

2) Faktor Siswa

- a) Sikap antusias dan semangat ditunjukkan oleh siswa-siswa kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen dalam mengerjakan *mind mapping*.
- b) Ketika presentasi para siswa terlihat antusias, aktif dan memperhatikan teman sekelasnya menyampaikan materi yang telah disusun dalam bentuk *mind mapping*.
- c) Metode *mind mapping* mendukung terciptanya kelas yang aktif

karena seluruh siswa akan terlibat dalam pengerjaan dan pembuatannya.

b. Faktor Penghambat

Selanjutnya terdapat beberapa faktor penghambat pelaksanaan metode pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar diantaranya terdapat beberapa siswa dari masing-masing kelompok yang terlihat melakukan kesibukannya sendiri seperti bermain *handphone*, tidur ataupun sibuk sendiri ketika teman-teman sekelompoknya sibuk mengerjakan *mind mapping*. Kemudian, terdapat salah satu kelompok yang tidak membawa peralatan yang menunjang seperti spidol warna ataupun peralatan lain yang menunjang sehingga menyebabkan *mind mapping* terlihat kurang menarik. Se jauh penelitian ini dilakukan, itulah faktor pendukung dan penghambat yang diamati oleh peneliti.

**B. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini berjalan dengan lancar, tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna karena penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya ditujukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar dengan materi "Menghayati Fungsi Hadits Terhadap Al-Qur'an dan Hadits Shahih Sebagai Dasar Hukum".
2. Penelitian hanya dilakukan selama empat kali pertemuan pada setiap metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan *mind mapping* dan tanpa *mind mapping*, sehingga untuk memperoleh perbandingan hasil

belajar yang lebih maksimal dengan penerapan kedua metode tersebut akan membutuhkan waktu penelitian yang lebih lama.

3. Alokasi waktu yang kurang sehingga dibutuhkan kesiapan dan pengaturan elas yang baik.

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Efektivitas Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut: pelaksanaan *pre-test*, pemberian materi oleh guru, pemberian arahan atau demo pembuatan *mind mapping*, pengerjaan *mind mapping*, presentasi menggunakan *mind mapping*, pelaksanaan *post-test* dan pemberian penghargaan.

Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping*. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol sebesar 58,33 adapun rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 82,05. Serta di dukung dari hasil perhitungan statistic non parametric *Wilcoxon Rank Sum Test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang bermakna lebih kecil dari 0,05 sehingga dengan taraf signifikansi 5% sehingga hasil keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Kemudian terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode pembelajaran *mind mapping* pada kelas X pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Blitar. Faktor pendukung yang ditemukan pada pelaksanaan metode pembelajaran *mind mapping* ialah faktor guru yang sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran menggunakan *mind mapping* sehingga diperoleh hasil yang maksimal kemudian didukung faktor siswa yang menunjukkan sikap antusias dan semangat dalam mengerjakan *mind mapping*. Pelaksanaan pembelajaran *mind mapping* juga tidak terlepas dari faktor penghambat, diantaranya terlihat satu dua siswa yang masih sibuk sendiri dengan kegiatannya masing-masing seperti bermain *handphone*, bahkan tidur. Kemudian, terdapat salah satu kelompok yang tidak membawa alat penunjang pembuatan *mind mapping* yang menyebabkan *mind mapping* nya terlihat kurang menarik.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan jika proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* efektif dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA 3 Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa merupakan salah satu komponen utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dijadikan salah satu terobosan dalam pemilihan metode pembelajaran untuk mengurangi *problem* siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran, hal ini mungkin bisa juga diterapkan pada

mata pelajaran lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi serta karakteristik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan beberapa implikasi, sebagai berikut:

1. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai sangat berpengaruh dalam pembelajaran.
2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan lebih menyenangkan jika siswa terlibat aktif dalam pembuatan *mind mapping*, terlebih jam pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas ini berada pada jam-jam terakhir yang cenderung semangat siswa sudah menurun.
3. Diperlukan pelatihan untuk melahirkan berbagai inovasi baru dalam menerapkan metode pembelajaran supaya mempermudah dan mendorong para guru untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang cocok di dalam kelas.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi pada penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut.

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa diharapkan lebih percaya diri dalam menyampaikan materi di depan kelas dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak berbelit-belit.
  - b. Siswa diharapkan bisa menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* di berbagai mata pelajaran supaya dapat membantu siswa

memami materi.

2. Bagi Guru

- a. Guru dapat mencoba menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* untuk diterapkan pada mata pelajaran lain yang mempunyai karakteristik sama.
- b. Guru yang akan memanfaatkan metode *mind mapping* sebaiknya memberi pemahaman kepada siswa terlebih dahulu mengenai pembuatan *mind mapping* serta mengalokasikan waktu yang tepat agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan bisa memberi *support* penuh kepada guru untuk mengembangkan berbagai inovasi metode pembelajaran.
- b. Sekolah diharapkan bisa menyediakan sarana dan prasarama yang dibutuhkan dalam segala aktivitas yang mendorong kegiatan guru dan siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti lain, selanjutnya bisa mengembangkan penelitian yang sejenis dengan pokok pembahasan yang berbeda atauoun lebih luas supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, Nurul. (2019). *Penerapan Strategi Mind Mapping Berbasis Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar SKI Kelas XI Matematika dan Ilmu Alam (MIA) 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Brandner, Raphaela. *Why Mind Mapping?*. Diakses pada 17 Januari 2022 dari <https://www.mindmeister.com/blog/why-mind-mapping/>
- Buzan, Tony. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Efendi, Muhammad, Evi Chamalah dan Oktarina Puspita Wardani. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Garalka, Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Tech.
- Harleli, Sri. (2019). *Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi*. Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Hasil wawancara pertama dengan Bapak Agus Nurhadi, S. Ag, M. Pd selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Blitar.

Indonesia. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta

Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Kahfi, Muhammad Ash Habul. (2020). *Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel

Khoiriyah, Mar'atul, M. Ilyas Thohari dan Fita Mustafida. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran PAI di SMAN 5 Malang*. Jurnal. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 4 No. 5

Larasti, Rahma Rizki. (2020). *Implementasi Metode Mind Mapping Berbantuan ICT pada Materi Pembelajaran SKI di Kelas XI SMAN 5 Malang*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Mahmud, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

MAN 1 Blitar. *Profil MAN 1 Blitar*. Diakses pada 02 Juni 2022 dari <https://web.man1blitar.sch.id/#>

Mudjijo. (1995). *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurjihananingrum, Lutfi Indah, Dzulfikar Rodafi dan Dwi Fitri Wiyono. (2021). *Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Guna Meningkatkan*

*Motivasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Ahklak Kelas VIII di MTs Negeri 2 Blitar.* Jurnal. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6 No. 1

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami dan M. Budiantara. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian.* Yogyakarta: Sibuku Media.

Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Ramayulis. (2010). *Metodologi Pengajaran Agama Islam.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ratnanin, Dewa Ayu Sri. (2019). *Peningkatan Kreativitas Siswa SMP Wisata Sanaur Melalui Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbasis Media Mind Mapping.* Jurnal. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol. 5 No. 2

Rianto, Milan. (2006). *Pendekatan Strategi dan Metode Pembelajaran.* Malang: PPG IPS dan PMP Malang.

Rosyida, Sylvia Febriana. (2020). *Penerapan Metode Min Map Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Lamongan.* Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. (2013). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sundayana, Rostina. (2014). *Statiska Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutikno, M. S. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Swadarma, Doni. (2013). *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Kelompok Gramedia.

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian .....	
Lampiran 3 Dokumen Asli Terkait Profil dan Sejarah Madrasah.....	
Lampiran 4 Data Kelas Eksperimen (Kelas X IPA 3) .....	
Lampiran 5 Data Kelas Kontrol (Kelas X IPS 2).....	
Lampiran 6 Soal <i>Pre-Test</i> .....	
Lampiran 7 Soal <i>Post-Test</i> .....	
Lampiran 8 Tabulasi Data Uji Validitas .....	
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas .....	
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas .....	
Lampiran 11 Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	
Lampiran 12 Uji Normalitas & Uji Non Parametrik Wilcoxon Runk Sum Test .....	
Lampiran 13 Pelaksanaan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	
Lampiran 14 Proses Pengerjaan <i>Mind Mapping</i> di Kelas Eksperimen.....	
Lampiran 15 Hasil <i>Mind Mapping</i> Kelas Eksperimen.....	
Lampiran 16 Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar .....	
Lampiran 17 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	
Lampiran 18 Bukti Konsultasi dengan Dosen Pembimbing .....	
Lampiran 19 Biodata Mahasiswa.....	

A. Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 321/Un.03.1/TL.00.1/03/2022 02 Maret 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MAN 1 Blitar  
di  
Blitar

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

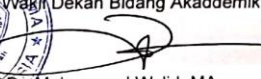
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mellania Afnani Majid  
NIM : 18110193  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar  
Lama Penelitian : Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ag. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

## B. Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian dari Madrasah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BLITAR**  
ALAMAT : JL. RAYA GAPRANG KANIGORO TELP. ( 0342 ) 804047 KODE POS 66171  
Email : mantlogo@yahoo.co.id Website : www.manega.sch.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B-337/Ma.13.31.0501/Kp.01.1/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) 1 Kabupaten Blitar, menerangkan bahwa :

N a m a : Mellania Afnani Majid  
NIM : 18110193  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang

Nama tersebut di atas adalah benar – benar telah mengadakan penelitian di MAN 1 Kabupaten Blitar terhitung mulai April 2022 s/d Juni 2022 dengan judul :  
**Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Di MAN 1 Blitar**

Demikian Surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Blitar, 22 April 2022  
Kepala



**Drs. Mahmudi, M.Sc.**  
NIP. 19671013 199803 1001

### C. Lampiran 3 Dokumen Asli Terkait Profil dan Sejarah Madrasah

#### C. Lampiran 3 Dokumen Asli Terkait Profil dan Sejarah Madrasah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN KABUPATEN BLITAR**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BLITAR**  
NSM : 131135050001 NPSN : 2058413  
Terakreditasi : A  
ALAMAT: JL. RAYA GAPRANG KANIGORO TELP (0342)  
804047  
KODE POS 66172  
Email : [mantlogo@yahoo.co.id](mailto:mantlogo@yahoo.co.id) Website : [www.manega.sch.id](http://www.manega.sch.id)

---

**PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BLITAR**  
**TAHUN 2021**  
**KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Bismillahirrohmaanirrohiim

Kami panjatkan puji syukur kehadiran Alloh SWT, atas berkah dan rahmatNya sehingga kami bisa menyusun buku kecil yang kami namakan "**PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BLITAR**". Buku profil ini kami susun agar bisa memberikan gambaran sekilas tentang sekelumit sejarah berdirinya, latar belakang serta visi dan misi yang telah di canangkan oleh Madrasah.

Ada 11 (sebelas) misi yang selalu diperjuangkan, selain visi yang jelas yaitu terwujudnya insan berjiwa Islami, berprestasi, peduli lingkungan dan siap berkompetisi dengan berbasis IPTEK. Visi dan misi tersebut bermuara pada pembentukan manusia yang berakhlakul karimah yang di idam idamkan oleh negara/pemerintah serta masyarakat yaitu pendidikan karakter. Membentuk manuasia yang sholeh dan akrom (mulia) sekaligus membekali siswa siswi dengan keterampilan yang memadai. Dengan demikian diharapkan mutakhirrijin (lulusan) biasa berhasil dalam kehidupan yang penuh kompetitif ini.

Setelah membaca buku ini diharapkan para pembaca dapat penyumbangkan ide – ide kreatifnya demi terwujudnya visi dan misi sebagaimana kami sebut diatas. Demikian pula kami menyadari bahwa dalam perjalanan pengelolaan Madrasah selama ini masih banyak kekurangan, maka untuk itu saran dan kritik para pembaca sangat diharapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang dan seterusnya.

Semoga buku ini bermanfaat dan memenuhi fungsinya dalam rangka menunjang usaha tercapainya tujuan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Blitar, 19 Maret 2022  
Kepala

Drs. Khusnul Khuluk, M.Pd  
NIP. 196602011992031002

**PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BLITAR  
TAHUN 2021**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar, adalah sebuah lembaga pendidikan formal di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kab. Blitar. Sesuai dengan Undang – Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar memiliki Geografis yang strategis yaitu berada di lingkungan beberapa Pondok Pesantren di lingkungan desa Gaprang Kanigoro Blitar diantaranya pondok Alhikam, Al Hikmah dan Tarbiyatus Sholihin sehingga banyak bersinggungan dengan masyarakat luas boleh dikata Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar merupakan salah satu embrio madrasah yang bisa berkembang pesat disebabkan oleh sekolah/madrasah dibawahnya yang sudah berkembang pesat dan dilingkungan satu pondok pesantren yang santrinya luar biasa banyak.

Pengembangan Madrasah amat penting tergantung kepada peran serta pemerintah dan masyarakat, baik pengembangan yang berkaitan dengan pengadaan sarana dan prasarana (bangunan fisik) maupun teknik pengelolaan pendidikan dan pembelajaran. Keikutsertaan pemerintah yang sudah aktif dengan menurunkan anggaran untuk kemajuan dan perkembangan proses belajar mengajar serta dari peran serta masyarakat secara optimal menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar selalu dipandang memiliki nilai lebih diatas Madrasah atau sekolah lain yang setingkat dan sekaligus mendapat tempat dalam hati masyarakat seperti slogan dan Kementerian Agama “Lebih Baik Madrasah, Madrasah Lebih Baik”.

**BAB II  
SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA MAN 1 BLITAR**

**1. Cikal Bakal**

Cikal bakal MAN 1 Blitar, tidak bisa dilepaskan dari jasa dan peranan para tokoh pendiri YPP Al-Muslihuun, yaitu:

- a. Bapak KH. Sibaweh (Tlogo Kanigoro)
- b. Bapak K. Ridwan (Tlogo Kanigoro)
- c. Bapak K. Noeroeddin Sibawaih (Tlogo kanigoro)
- d. Bapak KH. Abdurrohman (Jatinom)
- e. Bapak KH. Ismail (Bangle)

- f. Bapak K. Syafaat (Satriyan Kanigoro)
- g. Bapak KH. Ghufron (Tumpang Talun)
- h. Bapak KH. Faqih Sibawih (Tlogo Kanigoro)
- i. Bapak M. Samsudin (Tlogo Kanigoro)
- j. Bapak K. Muhsan (Jatinom)
- k. Bapak K. Ghofar (Gaprang)

Pada tanggal 1 Agustus 1959 mereka mendirikan TK, MI, PGA di bawah naungan YPP Al-Muslihuun dengan harapan untuk memudahkan warga masyarakat Tlogo dan sekitarnya dalam meniti jenjang pendidikan secara tertib, mudah, dan dekat.

Dari perjalanan waktu akhirnya sampailah pada tanggal 1 Juni 1962 dimana MIMA (Madrasah Islam Menegah Atas) didirikan. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada para lulusan MI dan yang sederajat di wilayah Tlogo dan sekitarnya untuk melanjutkan pendidikannya pada tingkat yang lebih tinggi.

2. Dari MIMA menjadi MAN 1 Blitar

Berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat yang dilaksanakan pada bulan Juni 1969, maka proses penegerian mulai diupayakan meskipun banyak pro dan kontra diantara para tokoh pendiri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 7 Juli 1969 Kepala Dinas Pendidikan Agama Islam Kabupaten Blitar, M. Yusuf menugaskan kepada Soerjadi dan M. Faqih Sibawaih selaku penilik pendidikan agama dan pengurus perguruan Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar untuk membentuk panitia Madrasah Aliyah Agama Islam. Persiapan negeri di Tlogo.
- b. Kemudian panitia mencari dukungan beberapa tokoh, dengan hasil yang sangat memuaskan. Maka selanjutnya diadakan pemeriksaan kesiapan Madrasah Aliyah Tlogo untuk memperoleh status Negeri dengan kondisi sebagai berikut:
  - Kelas I : 2 kelas dengan jumlah murid 47 anak.
  - Kelas II : 2 kelas dengan jumlah murid 40 anak.
  - Kelas III : 1 kelas dengan jumlah murid 20 anak.
  - Jumlah guru 15 orang.
- c. Akhirnya, MAAIN Tlogo telah resmi ada pada tanggal 3 Nopember 1969, dengan SK Menag RI No. 144 tahun 1969. Baru saja berdiri tentu masih banyak kekurangan di sana sini termasuk mengenai kekosongan kepala Madrasah Aliyah itu sendiri. Jawatan pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur No 13 Tga/K/70. SURAT TUGAS yang dialamatkan kepada M. Jusuf (Kepala Dinas Pendidikan Agama Islam Kabupaten Blitar) ditugaskan untuk menjabat sebagai Pjs. Kepala MAN Tlogo Blitar, terhitung mulai 1 Januari 1970. Dan pada tahun 1979 nama MAAIN berubah menjadi MAN Tlogo dan sekarang berubah menjadi MAN 1 Blitar sesuai KMA Nomor 673 Tahun 2016. Adapun HUT MAN 1 Blitar setiap tahun diperingati pada tanggal 3 Nopember.

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah adalah:

- Bapak M. Jusuf : Tahun 1969 – 1972

- Bapak Abd. Djalil Sibaweh, BA : Tahun 1972 – 1974
- Bapak Maskur : Tahun 1974 – 1980
- Bapak Imam Suhairy : Tahun 1980 – 1990
- Bapak Drs. H. Muadz Rachman W : Tahun 1990 – 1991
- Bapak Drs. Toeloes Marsudi : Tahun 1991 – 1997
- Bapak Drs. Shiddiq Ghozaly : Tahun 1997 – 2002
- Bapak Drs. H. Imam Affandi : Tahun 2002 – 2005
- Bapak Drs. Hamim Thohari, M.Pd : Tahun 2005 - 2012
- Bapak Drs. P. Slamet Waluyo, M.Pd.I : Tahun 2012 – 2016
- Bapak Drs. Khusnul Khuluk, M.Pd. : tahun 2017 – 2022

### **BAB III**

#### **PROFIL MADRASAH**

#### **A. Profil MAN 1 Blitar**

##### **1. Identitas Madrasah**

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar
Status	: Reguler
No. Telp	: 0342-804047
Alamat	: Jl. Raya Gaprang
Kecamatan	: Kanigoro
Kabupaten	: Blitar
NSM	: 131135050001
Terakreditasi	: A
Kode Pos	: 66171
E-mail	: <a href="mailto:mantlogo@yahoo.co.id">mantlogo@yahoo.co.id</a>
Tahun Berdiri	: 1969
Program yang diselenggarakan	: Keagamaan, IPA dan IPS
Waktu Belajar	: Pagi, jam 07.00 s.d 15.30 WIB

##### **2. Kepala Madrasah**

Nama Kepala Sekolah	: Drs. Khusnul Khuluk, M.Pd.
NIP	: 196602011992031002
Pendidikan Terakhir	: S2 Manajemen Pendidikan

#### **B. Visi dan Misi Madrasah**

##### **1. Visi**

***“TERWUJUDNYA INSAN BERJIWA ISLAMI, BERPRESTASI, PEDULI LINGKUNGAN DAN SIAP BERKOMPETISI DENGAN BERBASIS IPTEK”.***

##### **2. Misi**

Untuk mewujudkan visi, madrasah ini memiliki misi, sebagai berikut:

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam aktivitas sehari-hari di Madrasah
2. Menyusun kurikulum madrasah yang sesuai dengan undang-undang pendidikan berdasarkan kebutuhan masyarakat
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk

mengoptimalkan potensi, minat dan keterampilan yang dimiliki peserta didik yang berkarakter dan berwawasan lingkungan dalam upaya ikut serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

4. Mengoptimalkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, amanah, dan peduli terhadap lingkungan
5. Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dan evaluasi kegiatan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan prestasi peserta didik
6. Meningkatkan dan menberdayakan sarana prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal
7. Menyelenggarakan manajemen pengelolaan madrasah secara tertib, transparan dan akuntabel, serta berwawasan lingkungan
8. Membudayakan hidup bersih dan sehat kepada seluruh warga madrasah dan sekitarnya
9. Meningkatkan hubungan yang harmonis antar warga madrasah dan mengoptimalkan kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian terhadap madrasah
10. Membiasakan warga madrasah untuk peduli lingkungan dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan

#### C. Keadaan Siswa MAN 1 Blitar

Jumlah siswa keseluruhan selama 3 tahun terakhir

Kelas	2019/2020			2020/2021			2021/2022		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
X	91	311	402	88	267	355	92	285	377
XI	76	272	348	89	302	391	87	263	350
XII	92	282	374	73	272	345	89	298	387
Total			1124	Total		1091	Total		1114

#### D. Kebijakan KBM

##### 1. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Blitar adalah kurikulum K-13 tahun 2013 yang diiringi dengan beberapa kegiatan.

##### a. Proses Belajar Mengajar

Proses Belajar Mengajar di pagi hari Senin s/d Kamis mulai jam 07.00 s.d 15.15 WIB, untuk hari Jum'at dimulai jam 07.00 s/d 11.00 WIB, Sabtu 07.00 s/d 14.00 WIB. Kelas X, XI, dan XII.

Proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran yang lengkap, dan buku penunjang dari perpustakaan, laboratorium IPA 2 ruang, laboratorium Bahasa I ruang manual dan komputerisasi.

##### b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

- PMR (Palang Merah Remaja), yang diikuti kelas X dan XI

- Kepramukaan.
- Olah Raga (Sepak Bola, Basket, Bulutangkis, Tenis meja dan Volley Ball).
- Seni (MTQ, Musik, Hadrah).
- Pelatihan Jurnalistik.

#### **E. Program Unggulan Madrasah**

##### **▪ Bidang Kurikulum**

- Sistem pembelajaran response/pembelajaran yang dilakukan di dalam dan luar kelas.
- Program kelas unggulan, masing masing jurusan dan tingkat. Pengelompokan didasarkan pada nilai akademik/rapot.
- Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan Ujian Semester Berbasis Komputer (USBK/CBT)
- Pelatihan Guru dan Workshop

Hal ini dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru sesuai dengan bidangnya masing-masing, dalam menghadapi implementasi K-13 ke depan dengan bekerjasama LPTK Negeri yang kompeten.

- Program "BAIK" (Baca Al-qur'an Ifitah Kelas) dibaca selama 3 menit oleh seluruh siswa pada awal jam pertama. Dengan program ini diharapkan Al-Qur'an langsung tamat dibaca dalam waktu singkat dan memberi berkah bagi pembaca dan Madrasah.
- Bimbingan ibadah berjenjang dilaksanakan selama siswa berada di Madrasah dan di luar jam pelajaran. Dengan program ini siswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dan bermanfaat di masyarakatnya.
- Kegiatan ibadah sehar-hari dengan berjamaah, yaitu sholat Dhuha, sholat Dhuhur dan solat berjamaah disertai kultum dari siswa.
- Bimbingan belajar dilaksanakan secara mandiri / bekerja sama dengan lembaga pendidikan dengan harapan meningkatnya jumlah siswa yang dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri yang diharapkan.
- Prodistik, kerjasama bidang pendidikan komputer dengan ITS Surabaya.
- Program tanfid Al' Qur'an
- Study kampus siswa dan guru ke universitas/institut yang ternama untuk meningkatkan minat siswa ke Perguruan Tinggi yaitu Universitas Brawijaya, UIN Malang , UIN Surabaya.
- Pendampingan Guru Mata Pelajaran. Dengan program ini diharapkan semua guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik seperti pembuatan administrasi guru, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan pelaporan melalui MGMP tingkat kabupaten.

##### **▪ Bidang Kesiswaan**

- Bidang peningkatan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan oleh IREMA seperti Latihan Dakwah, Qiroatul Qur'an, dan perawaaan jenazah, pelatihan khutbah dan muroqI.
- Memperingati hari-hari besar Islam dalam bentuk yang paling efektif dan bermanfaat seperti pengabdian masyarakat yang dilaksanakan

bekerjasama dengan Humas.

- Pelaksanaan Lomba Ketrampilan Baris Berbaris (LKBB) dilaksanakan oleh PASKIBRAKA setiap tahun. Dengan program ini diharapkan siswa lebih menyadari akan pentingnya disiplin.
  - Karya Ilmiah Remaja berusaha menerbitkan majalah CIPTA setiap 3 bulan sekali dengan semboyan "*Never End To Innovation*".
  - Pramuka dengan program "Gladii Trampil"nya berusaha melatih anggotanya untuk trampil dalam berbagai aspek kepramukaan.
  - PMR dengan programnya berusaha melayani kesehatan siswa terutama dalam P3K.
  - PKS dengan programnya berusaha mengamankan dan menertibkan lingkungan sekolah.
  - Bidang olah raga menampilkan beberapa cabang olahraga: atletik, badminton, bola volley, bola basket, karate, pencak silat, sepak bola, dan tenis meja.
  - Bidang seni dengan programnya berusaha mengembangkan kesenian yang berciri khas kedaerahan dan islami, diantaranya: angklung, sanggar teater, karawitan, kaligrafi, tari saman dan syekher/sholawatan.
- **Kehumasan**
- Mengupayakan peningkatan partisipasi masyarakat terhadap MAN 1 Blitar dilakukan dengan cara: membentuk Komite Madrasah dan membentuk Ikatan Alumni MAN 1 Blitar.
  - Mengupayakan adanya program pengabdian masyarakat.
  - Membina hubungan dengan lembaga-lembaga lain, membina hubungan dengan lembag-lembaga Pendidikan Menengah lainnya.
  - Membina hubungan dengan Perguruan Tinggi, Bimbingan Belajar dan Lembaga Kursus.
  - Hubungan dengan Kelompok Kerja Madrasah (KKM).
  - Mendelegasikan guru dan siswa dalam tugas tertentu, seperti mengikuti turnamen, lomba, seminar, MGMP, dan lain-lain.
  - Membentuk kelompok BKK kerjasama dengan SMK se Kab. Blitar, Disnaker dan Balai Latihan Kerja.

D. Lampiran 4 Data Siswa Kelas Eksperimen (Kelas X IPA 3)

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	ABDULLAH IMAD ALDIN
2	AISHA ARDIANA
3	AISYAH IKA SAFITRI
4	AKMAL SURYA RAMADHAN
5	ALFYNA MANGZILATUL NIKMAH
6	AMANDA CAHYA KHOIROTUNNISA
7	AURA LUTHFIYYAH NABILAH TALENTA
8	DEA ZUMROTUL LAILA
9	DIMAS ALAUDDIN HAQQI
10	ELVITO PUTRA RAMADHANI
11	FARADEA MARTHA NAIFAH
12	FARIDATUL NURAINI
13	FITRIA NOVIANDARI WP
14	GLADYS CITRA VANESA
15	KARINA ZUNITA ISMAMI
16	KUMALA AULIA PUTRU
17	M. HABBIL HADI AL HAKIMI
18	MUH NAUVAL RADITYA S
19	MUHAMMAD GADING SAPUTRA
20	MUTIA NISHFA AZ ZHAHRA
21	NABILLA YULIANA
22	NATASYA KIRANAA AINUN SILVA
23	NATASYA NOVA WIJAYA
24	NAWANG CITRA NURUL HIDAYATI
25	NIZAR RAHMAN ICHSANI
26	NUR ASIH DWI RIANI
27	OKTAVIA RAMADHANI
28	SAIDATUR ROHMAH
29	SHAFIRA RAMADHANI
30	SILMI KAFFATUNNISA'
31	SUKANTI NINGSIH
32	VIVI WULANDHARI
33	ZAHROTUN NAFISAH HERMANTO
34	ZUANIDA INDRI AGUSTIN

E. Lampiran 5 Data Siswa Kelas Kontrol (Kelas X IPS 2)

NO	NAMA
1	ADINDA ANGGUN JUNIASTIKA
2	AGNES PUTRI YUANTO
3	ALYA PUJA ANDIRA
4	ANISA RIMAWATI DEWI
5	ARINAL MUNA MILNA MINATI
6	ASVIA RACHMAWATI
7	AUDREA AUREYRA PASHA UTOMO
8	BERLINDA SAFIRANDA SELLA AURELIA
9	DADYS WILUJENG
10	DEVANI ZULIA PUTRIANTO
11	FARESA RAMASYA K.N
12	FARIZ MACHFULIYA PRATAMA
13	FATMA AINUZZAHRO
14	JINGGA ERFINA SARI
15	JUVITA AYU ANGGRAENI
16	KHOLIFATUL JANNAH
17	KURNIA RATMAT DANI
18	LAILYATUN NIKMAH
19	M FAIQ ABID AMRULLOH
20	MOH. FAIZ ALFATHUR RIZQI
21	MUHAMMAD AQILLA LAWZARDY
22	MYLA DELA WULANDARI
23	NAILA ZAKIYATUL MAHMUDAH
24	ROHMATUN NURUN NISA
25	ROSYIDAH FAJRI MUHAROMAH
26	SABRINA RIKA DIPUTRI
27	SELSA AREFAL HAQI AL HABIBA
28	SEPTA DANI HERMAWAN
29	SHAFNA AQILA ILIYYIN
30	SHOFIATUNNUHA NURLAILI
31	SUCI AMALIA PUTRI
32	TALITHA NA'ILAH NUR AINI
33	TIYANA SUKMA HASTI
34	WAHYUNI NUR SETYONINGSIH
35	YUNITA AYU SHERLINA
36	ZAIN BAGUS YUHAILY

F. Lampiran 6 Soal *Pre-Test*

Jenis Soal: Pilihan ganda

***Pilihlah salah satu jawaban dari a, b, c, d yang menurut anda paling benar!***

**Semangat!**

1. Berikut yang termasuk dalam fungsi hadis terhadap Al-Qur'an secara umum adalah.....
  - a. Memperumit pesan-pesan yang terkandung di dalam Al-Quran.
  - b. Memperjelas pesan-pesan Al-Quran secara lebih lengkap dan juga dalam mencapai tujuan penciptaan manusia dan menjabarkan hukum-hukum dan ajaran Islam.**
  - c. Memperjelas pesan-pesan Al-Quran secara tidak lengkap dan juga dalam mencapai tujuan penciptaan manusia dan menjabarkan hukum-hukum dan ajaran Islam.
  - d. Tidak memberi penjelasan secara menyeluruh.
2. Perhatikan pilihan di bawah ini, mana yang termasuk dalam fungsi hadis terhadap Al-Qur'an.....
  - a. Bayan At Taqrir
  - b. Bayan At Tafsir
  - c. Bayan At Tasyri'
  - d. Semuanya benar**
3. Fungsi Al Qur'an sebagai *Bayan At Taqrir* adalah.....
  - a. Menetapkan juga memperkuat dari apa yang sudah diterangkan dalam Al-Qur'an.**
  - b. Memberikan tafsiran (perincian) terhadap isi Al-Qur'an yang masih bersifat umum.
  - c. Pemberi kepastian hukum atau ajaran-ajaran islam yang tidak dijelaskan dalam Al-Qur'an.
  - d. Ketentuan yang datang kemudian dapat menghapuskan ketentuan yang terdahulu.
4. Hadis memiliki kedudukan sebagai sumber hukum Islam ke.....
  - a. Pertama
  - b. Ketiga

- c. **Kedua**
  - d. Keempat
5. Berikut yang termasuk klasifikasi hadis berdasarkan kuantitas adalah.....
- a. **Mutawattir**
  - b. Shahih
  - c. Hasan
  - d. Dhaif
6. Hadis yang bersambung sanadnya (jalur periwayatan) melalui penyampaian para perawi yang 'adil, dhabith dan tanpa 'illat adalah pengertian dari hadis.....
- a. Dhaif
  - b. Hasan
  - c. **Shahih**
  - d. Ahad
7. Bersambung sanadnya berarti masing-masing perawi mengambil hadis dari perawi di atasnya secara.....
- a. Terputus
  - b. Terhenti
  - c. **Langsung**
  - d. Terjeda
8. Yang dimaksud dengan perawi *dhabith* adalah perawi yang.....
- a. Lemah hafalannya
  - b. **Kuat hafalannya**
  - c. Setengah hafalannya
  - d. Biasa saja hafalannya
9. Hadis yang karena kualitasnya ulama sepakat untuk tidak menjadikannya sebagai dasar hukum adalah hadis.....
- a. **Dhaif**
  - b. Hasan
  - c. Shahih
  - d. Mutawattir
10. Yang disebut dengan hadis mursal adalah.....

- a. Hadis yang gugur sanadnya setelah tabi'in.**
- b. Hadits yang gugur rawinya, dua orang atau lebih, berturut-turut.
- c. Hadits yang gugur sanadnya di satu tempat atau lebih.
- d. Hadits yang dibuat-buat oleh seorang (pendusta) yang ciptaannya dinisbatkan kepada Rasulullah secara paksa.

G. Lampiran 7 Soal *Post-Test*

Jenis Soal: Pilihan ganda

***Pilihlah salah satu jawaban dari a, b, c, d yang menurut anda paling benar!***

**Semangat!**

1. Menetapkan juga memperkuat dari apa yang sudah diterangkan dalam al-Quran merupakan fungsi hadis terhadap al-Qur'an sebagai.....
  - a. Bayan at tasyri'
  - b. Bayan an nasakh
  - c. Bayan at tafsir
  - d. **Bayan at taqrir**
  
2. Hadist mempunyai kedudukan sebagai sumber hukum Islam kedua. Hadis tidak boleh diabaikan peranannya dalam ajaran Islam sebagaimana yang difirmankan Allah Swt dalam surah.....
  - a. QS Al Baqarah: 182
  - b. QS Ali Imran: 30
  - c. **QS Al Hasyr: 7**
  - d. QS An Naba': 22
  
3. Perhatikan pilihan di bawah ini, mana yang tidak termasuk dalam fungsi hadis terhadap Al-Qur'an.....
  - e. **Bayan Al Infitah**
  - f. Bayan At Tafsir
  - g. Bayan At Tasyri'
  - h. Bayan At Taqrir
  
4. Klasifikasi hadis terbagi menjadi dua bagian, yakni berdasarkan kuantitas dan kualitas. Dibawah ini yang termasuk hadis berdasarkan kualitas adalah.....
  - a. Shahih, masyhur, ahad
  - b. Mutawattir, aziz, gharib
  - c. **Shahih, hasan, dhaif**
  - d. Mutawattir, ahad, hasan
  
5. Dibawah ini yang termasuk pembagian dari hadis ahad adalah.....
  - a. Lafzhy, ma'nawi

- b. Masyhur, aziz, gharib**
  - c. Shahih, hasan, dhaif
  - d. Dhaif, hasan, shahih
- 6. Hadis yang kriterianya sama dengan hadis shahih, hanya saja perbedaannya terletak pada derajat dhabith perawinya yang kualitasnya lebih rendah daripada hadis shahih. Hadis ini dinamakan hadis.....
  - a. Hasan**
  - b. Dhaif
  - c. Ahad
  - d. Mutawattir
- 7. Dibawah ini yang termasuk dalam kitab hadis shahih adalah.....
  - a. Sunan Abu Daud
  - b. Sunan al Tirmidzy
  - c. Sunan ad Dar Quthny
  - d. Mustadrok al Hakim**
- 8. Dibawah ini termasuk klasifikasi hadis dhaif, *kecuali*
  - a. Tidak bersambung sanadnya
  - b. Tidak syadz
  - c. Dhaif dari segi matan
  - d. Tiadanya dhabith
- 9. Hadis yang menampilkan (redaksi) tambahan, padahal bukan (bagian dari) hadits merupakan pengertian dari hadis.....
  - a. Hadis Mursal
  - b. Hadis Muallaq
  - c. Hadis Mudraj**
  - d. Hadis Mu'dhal
- 10. Dhaif secara bahasa artinya.....
  - a. Kuat
  - b. Sedang
  - c. Tinggi
  - d. Lemah**

H. Lampiran 8 Tabulasi Data Uji Validitas

Nama	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	JUMLAH (SUM)
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11
3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
4	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11
5	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	6
6	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
7	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6
8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	8
9	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	10
10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
11	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7
12	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	7
13	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
15	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11
16	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	10
17	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13
18	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	6
19	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	9
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
21	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4
22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
24	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11
25	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12
26	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
27	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	9
28	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11
29	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	5
30	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	11
31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	12
32	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10
33	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	10
34	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	8
35	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	10
36	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	9



J. Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	10

K. Lampiran 11 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No Resp.	Hasil <i>Pre-Test</i> QH		Hasil <i>Post-Test</i> QH	
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
1	60	60	80	80
2	50	70	60	80
3	70	60	60	80
4	70	70	60	80
5	60	60	60	90
6	40	70	40	80
7	50	60	50	80
8	70	70	70	80
9	20	60	70	70
10	70	60	50	80
11	60	30	60	70
12	70	40	50	80
13	30	30	70	80
14	70	70	70	90
15	70	70	60	80
16	50	70	40	90
17	70	70	60	90
18	70	50	60	100
19	60	50	40	70
20	20	60	70	70
21	70	60	80	70
22	50	60	40	80
23	50	70	60	90
24	70	70	80	80
25	70	70	60	90
26	60	50	30	70
27	70	60	60	90
28	40	60	30	80
29	60	70	60	80
30	80	50	70	90
31	70	60	70	100
32	70	60	60	80
33	60	50	60	70
34	40	70	50	100
35	60		60	
36	60		50	

L. Lampiran 12 Uji Normalitas dan Uji Non Parametrik Wilcoxon Runk Sum Test

1. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	PRETEST EKSPERIMEN	.265	34	.000	.799	34	.000
	POSTEST EKSPERIMEN	.269	34	.000	.864	34	.001
	PRETEST KONTROL	.232	36	.000	.834	36	.000
	POSTEST KONTROL	.246	36	.000	.917	36	.010

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Non Parametrik Wilcoxon Runk Sum Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTEST - PRETEST	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	34 <sup>b</sup>	17.50	595.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	34		

a. POSTEST < PRETEST  
b. POSTEST > PRETEST  
c. POSTEST = PRETEST

Test Statistics <sup>a</sup>	
	POSTEST - PRETEST
Z	-5.156 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

M. Lampiran 13 Pelaksanaan *Pre-Test* dan *Post-Test*



Kelas Eksperimen

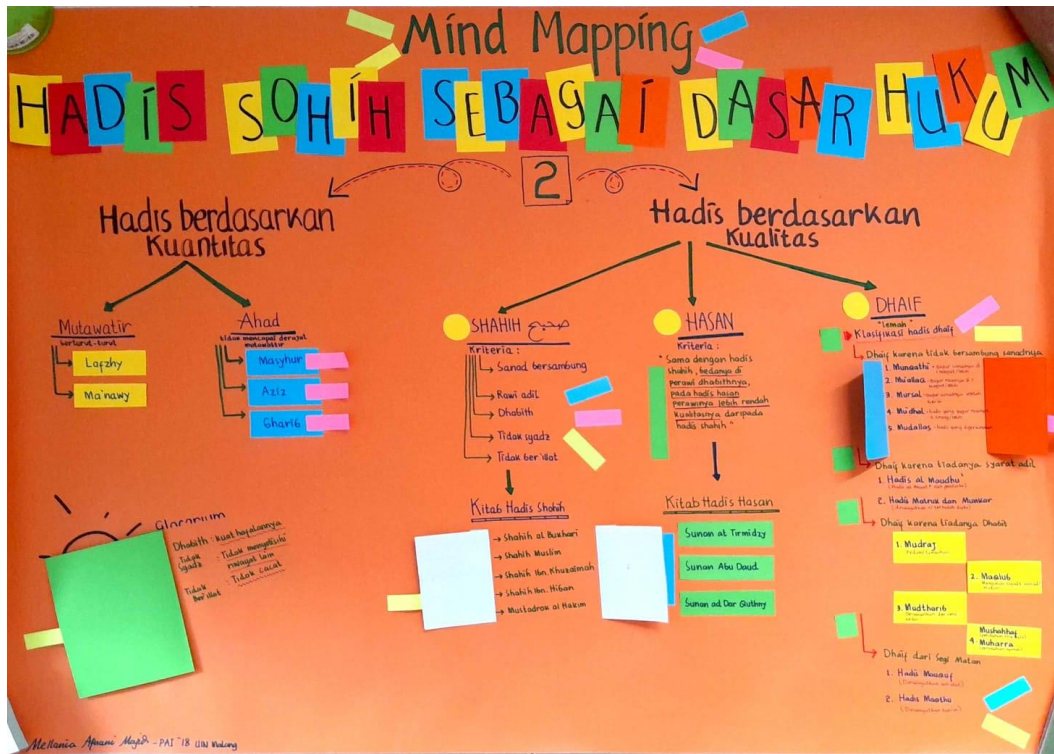


Kelas Kontrol

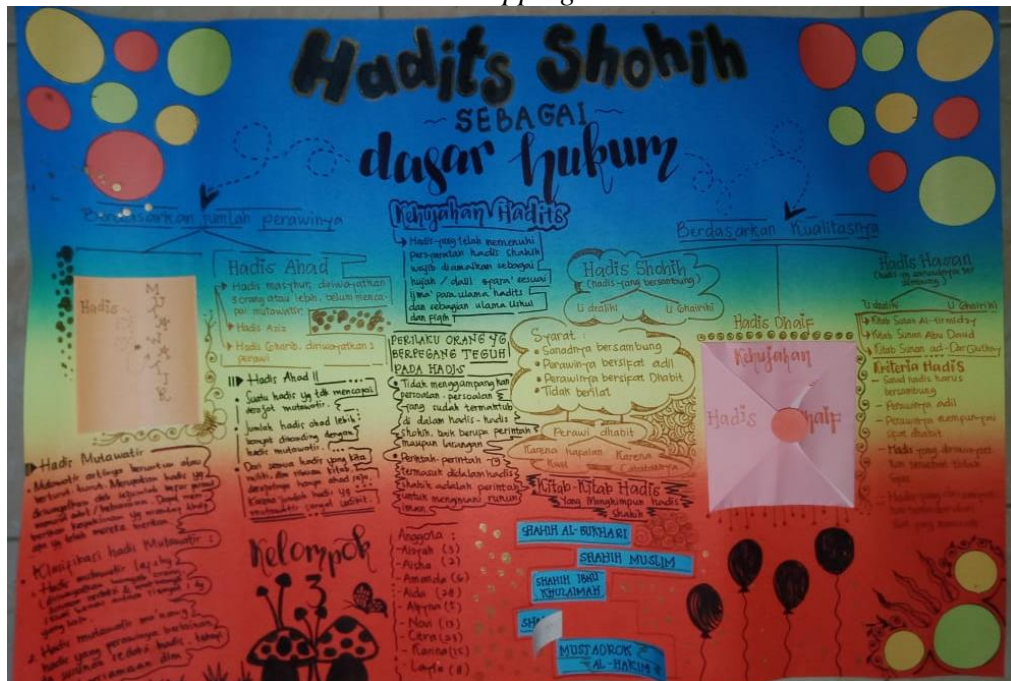
N. Lampiran 14 Proses Pengerjaan *Mind Mappig* di Kelas Eksperimen



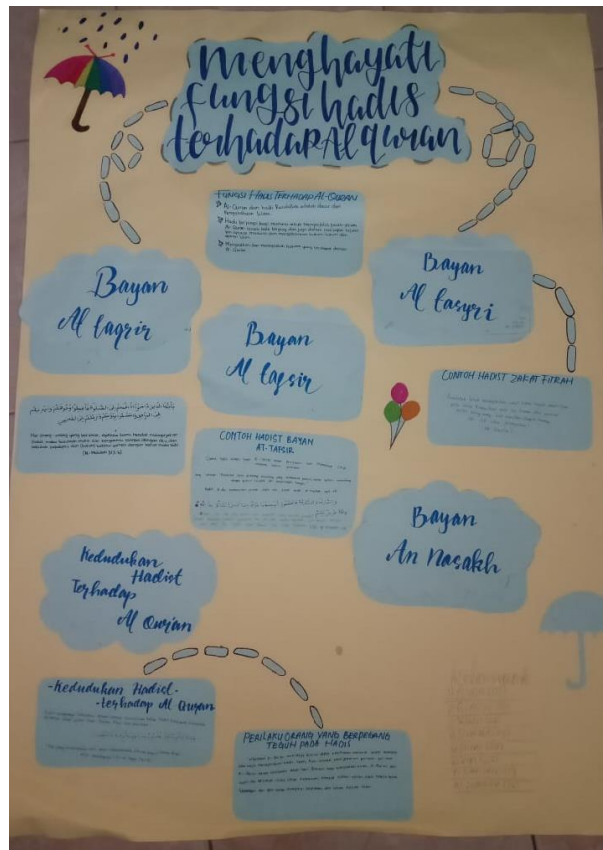
O. Lampiran 15 Hasil Mind Mapping Kelas Eksperimen



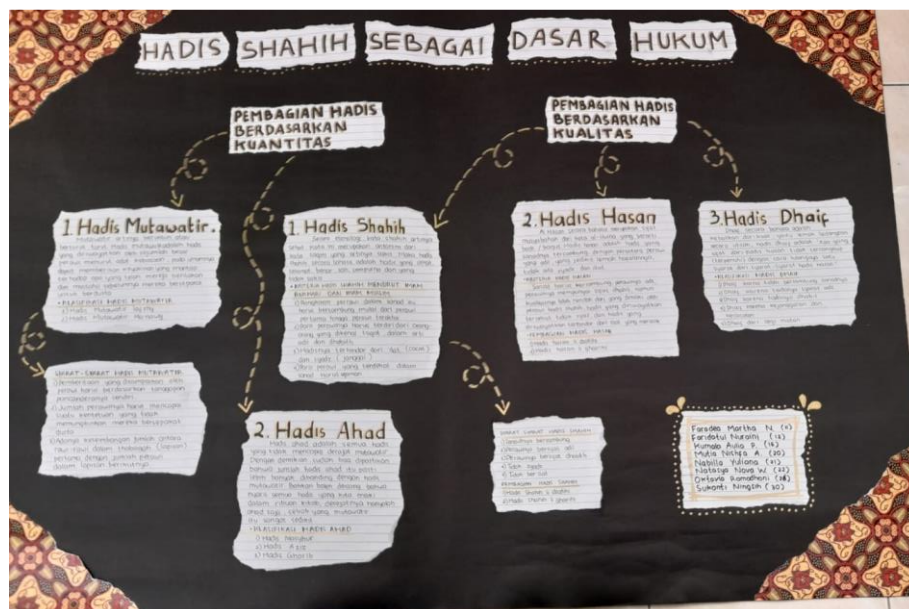
Contoh Mind Mapping dari Peneliti



Hasil Mind Mapping Kelompok 3 Kelas Eksperimen



Hasil Mind Mapping Kelompok 2 Kelas Eksperimen



Hasil Mind Mapping Kelompok 4 Kelas Eksperimen

P. Lampiran 16 Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MAN 1 Blitar



Foto bersama Bapak Agus Nurhadi S. Ag, M. Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Q. Lampiran 17 Sertifikat Bebas Plagiasi

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

---

*Sertifikat Bebas Plagiasi*

Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : Mellania Afnani Majid  
Nim : 18110193  
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam  
Judul Karya Tulis : Efektivitas Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Blitar


Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
08 Juni 2022**  
Penny Afwadzi

## R. Lampiran 18 Bukti Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

[https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print\\_jurnal\\_bimbingan\\_tug...](https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tug...)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

---

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI**

**IDENTITAS MAHASISWA**

NIM : 18110193  
 Nama : MELLANIA AFNANI MAJID  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dosen Pembimbing 1 : ABDUL FATTAH,M.Th.I  
 Dosen Pembimbing 2 :  
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS X DI MAN 1 BLITAR

**IDENTITAS BIMBINGAN**

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-12-10	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi mengenai judul Skripsi. Judul dirubah menjadi EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS X DI MAN 1 BLITAR	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-12-13	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi BAB 1-3  Gambaran umum keseluruhan BAB dan arah penelitian serta konsultasi terkait outline yang sudah dibuat.  Catatan Dosen Pembimbing: 1. Penulisan footnote lebih baik menggunakan zotero 2. Pergantian variabel dari motivasi belajar menjadi hasil belajar 3. Penulisan proposal harus mengikuti pedoman KTI terbaru 4. ACC judul	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2022-02-07	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Revisi BAB 1-3  1. Revisi beberapa format penulisan. 2. Kajian teori perlu ditambahkan mengenai pelaksanaan metode mind mapping dalam pembelajaran secara ideal. 3. Teknik pengumpulan data bagian wawancara dihapus.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2022-02-11	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Revisi BAB 1-3  Catatan Dosen Pembimbing: Penegasan mengenai kajian teori untuk tiga rumusan masalah apakah sudah tercantum semua	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

6/10/2022, 11:15 AM

5	2022-02-11	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Revisi BAB 1-3 Catatan Dosen Pembimbing : Dosen pembimbing menyetujui untuk mengikuti ujian proposal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2022-05-23	ABDUL FATTAH,M.Th.I	REVISI BAB 4-5 Catatan Dosen Pembimbing: 1. Font huruf di dalam tabel diturunkan di ukuran 11 2. Gambar grafik diperkecil 3. Pembahasan harus ada kaitannya dengan teori pada BAB II 4. Ukuran dan font halaman	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2022-05-30	ABDUL FATTAH,M.Th.I	REVISI BAB 4-5 Catatan Dosen Pembimbing: 1. Pembahasan masih urgent (Harus dikaitkan dengan teori pada BAB II) 2. Hasil pembuatan Mind Mapping (produk) lebih baik dicantumkan 3. Sumber dari profil madrasah belum dicantumkan	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-06-02	ABDUL FATTAH,M.Th.I	REVISI BAB 4-5 Catatan Dosen Pembimbing: 1. Profil, Visi Misi Madrasah sumber atau dokumentasinya dicantumkan pada lampiran. 2. Lampiran tidak usah dikasih halaman	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-06-03	ABDUL FATTAH,M.Th.I	REVISI BAB 4-5 Catatan Dosen Pembimbing: 1. Dalam pembahasan perlu ditambahkan manfaat metode mind mapping dikaitkan dengan teori yang ada di BAB II 2. Kesimpulan dibuat paragraf (setiap 1 rumusan masalah 1 kesimpulan) 3. Turnitin segera diperbaiki	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-06-06	ABDUL FATTAH,M.Th.I	REVISI SKRIPSI Catatan Dosen Pembimbing: 1. Perhatikan typo 2. Abstrak belum ada kata kuncinya	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-06-07	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Catatan Dosen Pembimbing: 1. Abstrak Bahasa Inggris segera dicantumkan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-06-09	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Catatan Dosen Pembimbing: Dosen pembimbing menyetujui untuk mengikuti ujian sidang skripsi dan segera dipersiapkan syarat-syarat mengikuti ujian.	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

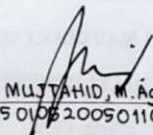
Dosen Pembimbing 2

Malang : 10 Juni 2022  
Dosen Pembimbing 1



ABDUL FATTAH, M.Th.I

Kajur / Kaprodi,



M. Ag  
NIP. 1975 01 06 2009 01100

S. Lampiran 19 Biodata Mahasiswa

**BIODATA MAHASISWA**



Nama : Mellania Afnani Majid  
NIM : 18110193  
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 18 Desember 1999  
Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2018  
Alamat Rumah : Jl. Pakuwojo RT 03/RW 06 Ariyojeding  
Rejotangan Tulungagung  
No HP : 085733571607  
Alamat E-mail : [mellania.majid@gmail.com](mailto:mellania.majid@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :  
1. TK Islam Qurrota A'yun (2004-2006)  
2. SD Islam Qurrota A'yun (2006-2012)  
3. MTsN Rejoso Peterongan 1 Jombang  
(2012-2015)  
4. SMA Negeri 1 Mojo Kabupaten Kediri  
(2015-2018)  
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
(2018-2022)

Malang, 03 Juni 2022

Mellania Afnani Majid  
NIM. 18110193